

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN
PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
DI SMK NEGERI 2 MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd). Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah
dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene.

Oleh

DILLA KHAIRUNNISYA

10156119011

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 2 Majene" yang disusun oleh Dilla Khairunnisya, NIM: 10156119001, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin 27 Juli 2023, bertepatan dengan 9 Muharram 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.


Majene, 1 Januari 2023 M
19 Jumadil Akdir 1445 H

DEWAN PENGUJI

| | | |
|---------------|----------------------------------|---------|
| Ketua | : Muhammad Saddang, S.Si., M.Si. | (.....) |
| Sekretaris | : Aan Setiawan, M.Pd. | (.....) |
| Munaqisy I | : Darwis, S.Si., M.Si. | (.....) |
| Munaqisy II | : Zuhdiah, M.Pd. | (.....) |
| Pembimbing I | : Usri, M.Pd. | (.....) |
| Pembimbing II | : Zulfianah Sunusi, M.Pd. | (.....) |

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
STAIN Majene,


Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.

NIP: 197106232014111001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari **DILLA KHAIRUNNISYA**, NIM. 10156119011, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 2 Majene” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene,

2023

Pembimbing I



Usri, M.Pd
NIP. 198705062018012001

Pembimbing II



Zulfiana Sunusi, M.Pd
NIP. 198804242019032009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dilla Khairunnisya

NIM : 10156119011

Tempat/Tgl. Lahir : Majene, 23 Agustus 2001

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Manyamba Tengah

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 2 Majene.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 1 Januari 2024
Penyusun,



Dilla Khairunnisya

NIM. 10156119011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين والصّلاة والسّلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **“Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 2 Majene”**. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. para sahabat, keluarga serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi, namun berkat ridha Allah swt. dan bimbingan dari berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, melalui tulisan ini perlu mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penyusun mengucapkan permohonan maaf dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda, **Ruslan** dan ibunda, **Darti** tercinta yang dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayang dalam membesarkan, mendidik, dan yang tak henti-hentinya memanjatkan doa demi keberhasilan dan kebahagiaan, serta suami saya **Nasruddin Supardi, S.Pd., M.Pd** yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi.

Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Allah swt., dzat yang Maha Tinggi atas segalanya berkat pertolongan dan nikmat-Nya.
2. Prof. Dr. Hj. Wasilah, S.T., M.T selaku Ketua STAIN Majene.
3. Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I selaku Ketua Jurusan Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
4. Darwis, S.Si., M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Isla sekaligus sebagai Penguji I.

5. Usri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Zulfianah Sunusi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
7. Zuhdiah, M.Pd selaku Dosen Penguji II.
8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang turut serta membantu dan memberi dukungan dan penyelesaian administrasi yang penulis butuhkan.
9. Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SMK Negeri 2 Majene yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di sekolah tersebut.
10. Peserta Didik SMK Negeri 2 Majene, khususnya kelas XI Multimedia 2 atas kerjasama dan bantuan yang diberikan kepada peneliti.
11. Dan seluruh rekan-rekan yang telah membantu dalam penulisan ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di STAIN Majene. Semoga Allah swt. membalas amal baik mereka dan mencatat sebagai amal jariah, Aamiin.

Majene, 1 Januari 2024
Penyusun,



Dilla Khairunnisya
NIM. 10156119011

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR DAN TABEL..... | ix |
| ABSTRAK | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Hipotesis Penelitian | 5 |
| D. Defenisi Operasional Variabel | 5 |
| E. Kajian Pustaka | 6 |
| F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS | 11 |
| A. Metode Demonstrasi | 11 |
| 1. Definisi Metode Demonstrasi..... | 11 |
| 2. Petunjuk Penggunaan Metode Demonstrasi..... | 12 |
| 3. Prosedur Metode Demonstrasi | 13 |
| 4. Kekurangan dan Kelebihan Metode Demonstrasi..... | 14 |
| B. Kemampuan Psikomotorik | 14 |
| 1. Definisi Kemampuan Psikomotorik | 14 |
| 2. Aspek – aspek Kemampuan Psikomotorik | 16 |
| 3. Ranah Psikomotorik | 19 |
| 4. Hasil pembelajaran Psikomotorik | 19 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 21 |
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian | 21 |
| B. Pendekatan Penelitian | 22 |
| C. Populasi dan Sampel | 22 |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 24 |
| E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 28 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 32 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| A. Hasil Penelitian | 38 |
| B. Pembahasan Penelitian..... | 72 |
| BAB V PENUTUP..... | 77 |
| A. Kesimpulan..... | 77 |
| B. Implikasi Penelitian..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 79 |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

| | |
|---|----|
| 2.1 Tabel Kerangka Pikir | 20 |
| 3.1 Tabel Jumlah Siswa di SMK Negeri 2 Majene | 23 |
| 3.2 Tabel Skor Jawaban | 25 |
| 3.3 Tabel Kisi-kisi Implementasi Teknik Demonstrasi..... | 26 |
| 3.4 Tabel Kisi-kisi Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik | 27 |
| 3.5 Tabel Validitas Instrumen Variabel Penerapan Demonstrasi | 29 |
| 3.6 Tabel Validitas Instrumen Variabel Kemampuan Psikomotorik | 30 |
| 3.7 Tabel Reliabilitas Variabel X dan Y | 32 |
| 3.8 Tabel Statistik Deskriptif Penerapan Metode Demonstrasi | 33 |
| 3.9 Tabel Statistik Deskriptif Kemampuan Psikomotorik | 34 |
| 3.10 Tabel Hasil Uji Normalitas | 35 |
| 3.11 Tabel Hasil Uji Linearitas | 36 |
| 4.1 Tabel Menjelaskan Tujuan Pembelajaran | 39 |
| 4.2 Tabel Menyampaikan Aturan Pembelajaran..... | 40 |
| 4.3 Tabel Menyiapkan Alat Peraga..... | 40 |
| 4.4 Tabel Mempraktekkan Gerakan..... | 41 |
| 4.5 Tabel Pengamatan demonstrasi..... | 42 |
| 4.6 Tabel Tanya Jawab dalam Metode Demonstrasi | 42 |
| 4.7 Tabel Peserta Didik Mendemonstrasikan..... | 43 |
| 4.8 Tabel Penilaian per Tahap..... | 44 |
| 4.9 Tabel Tugas dan Laporan..... | 44 |
| 4.10 Tabel Tidak ada Tugas dan Laporan..... | 45 |
| 4.11 Tabel Tidak Ada Penilaian per Tahap..... | 46 |
| 4.12 Tabel Peserta Didik Tidak Mendemonstrasikan | 46 |
| 4.13 Tabel Tidak ada Tanya Jawab dalam Metode Demonstrasi..... | 47 |
| 4.14 Tabel Tidak ada Pengamatan Demonstrasi | 48 |
| 4.15 Tabel Tidak ada Praktek Gerakan | 48 |
| 4.16 Tabel Tidak ada Persiapan Alat Peraga | 49 |
| 4.17 Tabel Tidak ada Penjelasan Aturan..... | 50 |

| | |
|---|----|
| 4.18 Tabel Tidak ada Tujuan Pembelajaran..... | 50 |
| 4.19 Tabel Diskusi pada Pembelajaran | 51 |
| 4.20 Tabel Tidak ada Diskusi pada Pembelajaran | 52 |
| 4.21 Tabel Kategorisasi Penerapan Metode Demonstrasi | 54 |
| 4.22 Tabel Komunikasi dengan Teman Kelas | 55 |
| 4.23 Tabel Berani Bertanya Kepada Guru | 56 |
| 4.24 Tabel Memahami Urutan Penyelenggaraan Jenazah | 56 |
| 4.25 Tabel Mengetahui Gerakan Menyolatkan Jenazah | 57 |
| 4.26 Tabel Memahami Gerakan Memandikan Jenazah | 58 |
| 4.27 Tabel Berani Mempraktekkan Gerakan Menyolatkan Jenazah | 58 |
| 4.28 Tabel Semangat Mengikuti Pelajaran | 59 |
| 4.29 Tabel Mengikuti Pelajaran sampai Selesai | 60 |
| 4.30 Tabel Menampilkan Gerakan Menyolatkan Jenazah | 60 |
| 4.31 Tabel Menampilkan Gerakan Memandikan Jenazah | 61 |
| 4.32 Tabel Tidak Menampilkan Gerakan Memandikan Jenazah..... | 62 |
| 4.33 Tabel Tidak Menampilkan Gerakan Menyolatkan Jenazah..... | 63 |
| 4.34 Tabel Tidak Mengikuti Pelajaran..... | 63 |
| 4.35 Tabel Tidak Semangat Mengikuti Pelajaran | 64 |
| 4.36 Tabel Tidak Berani Menampilkan Gerakan Menyolatkan Jenazah | 65 |
| 4.37 Tabel Tidak Memahami Gerakan Memandikan Jenazah..... | 66 |
| 4.38 Tabel Tidak Mengetahui Gerakan Menyolatkan Jenazah | 66 |
| 4.39 Tabel Tidak Memahami Urutan Materi | 67 |
| 4.40 Tabel Tidak Berani Bertanya Kepada Guru..... | 67 |
| 4.41 Tabel Tidak Berkomunikasi dengan Teman Kelas | 68 |
| 4.42 Tabel Kategorisasi Kemampuan Psikomotorik | 69 |
| 4.43 Tabel Hasil Uji Regresi Sederhana | 71 |
| 4.44 Tabel Anova | 71 |
| 4.45 Tabel Model Summary..... | 7 |

ABSTRAK

Nama : Dilla Khairunnisya
NIM : 10156119011
Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 2 Majene.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 2 Majene; 2) Mendeskripsikan kemampuan psikomotorik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Majene; 3) Menganalisis pengaruh metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Majene.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan metodologi yakni positivistik. Desain penelitian paradigma sederhana dengan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI Multimedia 2 di SMK Negeri 2 Majene yang berjumlah 33 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampel jenuh yang berarti seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah skala metode demonstrasi dan skala kemampuan psikomotorik yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif diperoleh hasil penelitian metode demonstrasi berada pada kategori baik, yaitu 33,33 sedangkan hasil statistik deskriptif kemampuan psikomotorik peserta didik di SMK Negeri 2 Majene berada dalam kategori baik, yaitu 51,51%.

Berdasarkan hasil pengolahan analisis statistik inferensial variabel pengaruh metode demonstrasi (X) terhadap kemampuan psikomotorik (Y) peserta didik di SMK Negeri 2 Majene diperoleh hasil analisis hasil perhitungan nilai t yaitu (t_{hitung}) lebih besar dari nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}). Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar $5\% = 0,05$, $\alpha/2 = 0,025$. Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{hitung} = 15,873$ sedangkan $t_{tabel} = 2,034$. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 15,873 > 2,034$). Dengan demikian metode demonstrasi berpengaruh positif terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik di SMK negeri 2 Majene.

Mengingat pentingnya metode demonstrasi dan kemampuan psikomotorik, hendaknya peserta didik mampu meningkatkan kemampuan psikomotorik dengan menggunakan metode demonstrasi di sekolah.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, dan Kemampuan *Psikomotorik*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah untuk mengembangkan pribadi seseorang baik di sekolah ataupun madrasah yang bertahan seumur hidup, selain itu pendidikan bermakna proses perubahan kepribadian seseorang jasmani maupun rohani menjadi seorang pribadi yang utama.¹ Kepribadian seseorang dilihat kuantitas dan kualitas pendidikannya walaupun tidak selamanya kuantitas pendidikan mempengaruhi kepribadian seseorang.

Pentingnya pendidikan juga secara kontekstual tertulis dalam Al-Quran, Allah berfirman pada QS al-Nahl 16:125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ...

Terjemahnya Bahasa Mandar:

“...Sioi (tau) di di tangalalang Puammu sawa’ hikmah (pau parua) anna pe’guruang macoa anna akka’i se’iya sakka” macoa.”²

Terjemahnya:

“...Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik.”³

Berdasarkan ayat tersebut, Ibnu Jarir mengungkapkan bahwa sesuatu yang diturunkan kepada manusia oleh Allah swt. terdiri dari Al-Quran, Sunnah dan pelajaran bermanfaat yang didalamnya terdiri perintah dan larangan. Pelajaran tersebut dijadikan peringatan serta perdebatan dan bantahan disampaikan dengan lemah lembut, bertutur

¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi* (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 4-6.

²Kementerian Agama RI, *Koroang Mala’bi: Al-Quran Terjemahan Bahasa Mandar Dan Indonesia* (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h.533.

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 383.

kata yang baik, dan bijak⁴ Setiap muslim dalam mendakwahkan Islam seharusnya memilih cara-cara yang baik dan bijak tergantung pada kondisi sasarannya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, negara.”

Pendidikan hendaknya berkontribusi dalam mengembangkan *skill* dan kemampuan peserta didik sendiri agar memiliki kemampuan spiritual dan kemampuan sosial dalam hidup. Dengan demikian, diharapkan terjadi perubahan tingkah laku dan akhlak peserta didik.

Dalam proses pembelajaran di dalam ruang kelas, komunikasi seorang pendidik profesional dibutuhkan agar materi yang diajarkan oleh pendidik mampu diterima dengan baik oleh peserta didik. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh peserta didik ialah dengan memanfaatkan beragam metode belajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Metode adalah cara pendidik dalam membangun yang baik kepada peserta didik sehingga tercipta sebuah suasana yang membuat peserta didik mampu menerima materi pelajaran yang diajarkan tersebut.⁵ Hubungan komunikasi diharapkan mampu memunculkan ide untuk membuat metode belajar yang efektif sesuai dengan kondisi peserta didik tentunya.

Metode pembelajaran adalah sebuah situasi yang dikehendaki oleh pendidik yang disengaja yang terdiri dari metode, sarana prasarana, materi, media, dan sebagainya supaya peserta didik memiliki fasilitas sehingga memudahkan mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki.⁶ Ketercapaian tujuan pembelajaran

⁴Ismail bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terjemahan, 2017, h.384.

⁵Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2014), h.76.

⁶Dewi Sama, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h.4-5.

sejatinya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran oleh guru. Oleh karena itu, seorang guru seharusnya memiliki kepekaan terhadap hal-hal yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen berbunyi: “Pengertian guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Berdasarkan Undang-undang diatas diketahui bahwa pendidik sejatinya harus memiliki kemampuan untuk menyusun metode pembelajaran. Keterampilan tersebut hendaknya dipahami dengan jelas oleh pendidik karena apapun model belajar yang diterapkan di kelas efektivitasnya bergantung kepada keahlian seorang pendidik.⁷ Pendidik pastinya bertanggung jawab dalam memberikan perhatian kepada peserta didik di kelas. Pendidik hendaknya memiliki kemampuan dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Salah satu problematika saat ini ialah pembelajaran lebih terfokus kepada aspek kognitif saja sehingga sering kali melupakan aspek yang lain tidak terkecuali aspek psikomotorik peserta didik. Rektor Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. Soedarso Djojonegoro, mengatakan bahwa karena pendidikan di Indonesia hanya berfokus pada aspek kognitif, sehingga peserta didik cenderung memiliki kecerdasan karena paksaan menghapalkan teks.⁸

Menurut salah seorang praktisi pendidikan di SMK Negeri 2 Majene berinisial NS menyampaikan dalam suatu wawancara bahwa materi persoalan aspek psikomotorik kadangkala tidak terlaksana disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran yang

⁷Suyono dan Haryanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.84.z

⁸Soedarso Djojonegoro, ‘Pendidikan Indonesia Masih Fokus Pada Aspek Kognitif’, in *Sarasehan Nasional Pendidikan Karakter* (Surabaya: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, 2010).

tidak sesuai dengan pelajaran. Guru sering menggunakan pendekatan ceramah, yang membuat siswa lebih cenderung pasif selama pembelajaran di kelas.⁹

Permasalahan tersebut diharapkan diatasi dengan penerapan metode belajar yang tepat, yaitu penerapan metode demonstrasi sebagaimana Wina Sanjaya, Sumantri, dan Permana mengungkapkan bahwa metode demonstrasi merupakan langkah-langkah yang digunakan pendidik dengan cara menyajikan pelajaran dalam bentuk peragaan dan menampilkan pertunjukan kepada peserta didik tentang proses, situasi dan benda yang dipelajari.¹⁰ Maka dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi dan kemampuan psikomotorik saling berhubungan karena pada penerapan metode demonstrasi peserta didik telah melibatkan keterampilan fisiknya dalam pembelajaran.

Penelitian awal di SMK Negeri 2 Majene menunjukkan bahwa beberapa guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam, telah menggunakan metode demonstrasi di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang bagaimana metode demonstrasi berdampak pada kemampuan psikomotorik siswa di SMK Negeri 2 Majene. Semoga penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan pendidikan di Indonesia, terutama di SMK Negeri 2 Majene.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, peneliti mempertimbangkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 2 Majene?
2. Bagaimana kemampuan psikomotorik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Majene?

⁹NS (41 Tahun), Praktisi Pendidikan, Wawancara, 4 Desember 2022.

¹⁰Laksmi Dewi Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, Cet.1 (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI, 2009), h.162.

3. Apakah ada pengaruh metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Majene?

C. Hipotesis

Hipotesis dimaknai sebagai jawaban yang sifatnya sementara terhadap suatu permasalahan sampai jawaban terbukti melalui data yang dikumpulkan¹¹ Hipotesis adalah pandangan awal peneliti terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan bahasan di atas, maka hipotesis kerja yang dikemukakan peneliti adalah “terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Majene”.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa judul skripsi “Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik di SMK Negeri 2 Majene” agar tidak menimbulkan perbedaan pendapat antara peneliti dan pembaca. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk memberikan penjelasan tentang variabel-variabel yang dibahas dalam skripsi ini.

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode dalam pengajaran dengan cara memeragakan dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu. Metode demonstrasi pada penelitian ini berkaitan dengan Materi pendidikan agama Islam tentang penyelenggaraan jenazah kelas XI. Adapun indikator metode demonstrasi yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan
- b. Tahap pelaksanaan
- c. Tahap tindak lanjut

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII. (PT. Asdi Mahasatya, 2002), h.64.

2. Kemampuan Psikomotorik

Kemampuan psikomotorik yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan dalam menampilkan gerakan motorik berdasarkan peniruan dan mengikuti petunjuk yang diberikan dalam proses pembelajaran. Adapun indikator kemampuan psikomotorik yaitu:

- a. Komunikasi
- b. Sistematika penyampaian
- c. Wawasan
- d. Keberanian
- e. Antusias
- f. Penampilan.

3. Objek penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI Multimedia 2 di SMK Negeri 2 Majene.

E. *Kajian Pustaka*

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menggali sumber literatur dari penelitian skripsi yang kiranya dapat dijadikan sebagai sumber referensi. Berikut bahan tinjauan pustaka:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siska Murti, Muhibbuddin, dan Cut Nurmaliah (2014) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum untuk Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Psikomotorik pada mata Perkuliahan Anatomi Tumbuhan” menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kognitif mahasiswa pada mata kuliah anatomi tumbuhan setelah diberlakukan penerapan pembelajaran berbasis praktikum yang berkriteria tinggi atau N-Gain 76,7 dan hasil t-hitung $6,24 > t$ -tabel 1,645. Selain itu, perlakuan tersebut ternyata juga mampu meningkatkan

kemampuan psikomotorik mahasiswa pada mata kuliah anatomi tumbuhan yang berkriteria sangat baik yaitu 53,33%.¹² Adapun letak persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama memiliki variabel psikomotorik sedangkan letak perbedaan dengan penelitian ini yakni pada penelitian sebelumnya juga meneliti aspek kognitifnya.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Nurtanto dan Herminarto Sofyan (2015) dengan judul “Implementasi *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik dan Afektif Siswa di SMK”, menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif setelah penerapan metode belajar *problem based learning* atau yang disingkat dengan PBL sebanyak 5,32% dengan tingkat kemampuan aspek kognitif yaitu: ingatan sebanyak 87,82%, pemahaman sebanyak 78,97%, penerapan sebanyak 79,77%, analisa sebanyak 79,91%, penilaian sebanyak 78,97%, dan mencipta sebanyak 78,46%. aspek psikomotorik sebanyak 5,03% dengan kemampuan aspek psikomotorik persiapan kerja sebanyak 92,6%, proses kerja sebanyak 83,8%, hasil kerja sebanyak 84,2%, sikap kerja sebanyak 86,3%, dan waktu sebanyak 81,2%. Sedangkan aspek afektif berjumlah 2,05% dengan indikator kemampuan aspek afektif yaitu: menghargai dan menghayati agama sebanyak 80,8%, kejujuran sebanyak 75,6%, toleransi sebanyak 81,2%, sopan santun sebanyak 78,1%, kepercayaan diri sebanyak 74,1%, kedisiplina sebanyak 80,7%, tanggung jawab sebanyak 76,9%, dan kerja sama sebanyak 80,9%.¹³ Adapun persamaan penelitian Nurtanto dkk ini dan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang psikomotorik sedangkan letak perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian

¹² Cut Nurmaliah Siska Murti, Muhibbuddin, ‘Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum Untuk Peningkatan Kemampuan Kognitif Dan Psikomotorik Pada Perkuliahan Anatomi Tumbuhan’, *Jurnal Biologi Edukasi*, 6.1 (2014), 1–8.

¹³ Muhammad Nurtanto & Herminarto Sofyan, ‘Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomoto, Dan Afektif Siswa Di SMK’, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5.3 (2015), h. 362.

sebelumnya selain psikomotorik, variabel kognitif dan afektif juga dijadikan sebagai variabel.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Arifuddin dan Siti Rohmah Arrosyid (2017) dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat” menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dengan materi bilangan bulat ternyata dipengaruhi oleh metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga jembatan garis bilangan peserta didik di kelas IV SDN 2 Belawa dengan besaran nilai 65%.¹⁴ Adapun letak persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang metode demonstrasi sedangkan perbedaannya yaitu variabel pada penelitian sebelumnya yaitu hasil belajar.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Masita Yusuf (2021) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang” menunjukkan adanya pengaruh positif metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik di sekolah tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil pengujinya yaitu $Y = 50.686 + 0.683 X$ bermakna bahwa variabel metode demonstrasi memiliki pengaruh positif terhadap variabel kemampuan psikomotorik kemudian nilai koefisien korelasinya yaitu 0,182 atau 18,2% sisanya dipengaruhi variabel lain.¹⁵ Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama memiliki metode demonstrasi sebagai variabel bebas dan psikomotorik sebagai variabel terikat sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti pada mata pelajaran fiqh di

¹⁴Siti Rohmah Arrosyid Ahmad Arifuddin, ‘Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Jembatn Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat’, *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4.2 (2017), h.177.

¹⁵Masita Yusuf, *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang* (Pare-Pare: IAIN Parepare, 2021), h.80..

Madrasah Tsanawiyah, pada penelitian sebelumnya juga menggunakan jenis instrumen yang terdiri dari lembar observasi, angket dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan angket.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

- a. Menjelaskan bagaimana demonstrasi digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI di SMK Negeri 2 Majene.
- b. Menjelaskan kemampuan psikomotorik siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene.
- c. Mengkaji bagaimana metode demonstrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdampak pada kemampuan psikomotorik siswa kelas XI SMK Negeri 2 Majene.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

a. Nilai Teoritis

Penelitian ini ditujukan untuk menciptakan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Nilai Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberika kegunaan lebih terhadap Guru, sekolah dan juga bagi peserta didik.

1) Nilai bagi Guru

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat kepada guru terkhusus guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa gambaran secara umum dalam penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Majene.

2) Nilai bagi Sekolah

Penelitian diharapkan berguna untuk menjadi motivasi dan berguna untuk meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran.

3) Nilai bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik mereka.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. *Metode Demonstrasi*

Metode umumnya dapat didefinisikan sebagai aktualisasi rencana yang telah disiapkan dengan rapi dan optimal dalam bentuk kegiatan yang nyata di dalam atau di luar ruang kelas.

1. Definisi Metode Demonstrasi

Menurut definisi etimologi metode diserap dari bahasa Inggris yaitu *method* yang memiliki arti sebagai bahan acuan cara kerja yang tersusun secara sistematis dengan tujuan memudahkan keterlaksanaan pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan efisien.¹ Ketika dihubungkan dengan pembelajaran maka metode merupakan sistem kerja untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode demonstrasi seperti yang dikutip dari buku Haudi yaitu metode mengajar dengan pemeragaan oleh pendidik ataupun instruktur baik barang, peristiwa, dan urutan suatu tugas secara langsung atau melalui penggunaan media pendidikan yang relevan dengan topik bahasan.² Unsur penting dalam metode demonstrasi yakni memeragakan suatu kegiatan untuk ditiru langsung oleh peserta didik.

Metode demonstrasi adalah bentuk pertunjukan mengenai proses kejadian sebuah peristiwa dan penampilan tingkah laku yang ditirukan supaya dipahami dengan baik oleh peserta didik.³ Penerapan metode demonstrasi dilakukan dengan menampilkan kemampuan tertentu yang dapat ditiru peserta didik tentang peristiwa atau langkah-langkah.

¹Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.II (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), h.29.

²Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. by Hadion Wijoyo, Cet. 1 (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h.18.

³Cut Rina dan Maya Agustina, 'Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 5.2 (2020), h.151.

Metode demonstrasi adalah usaha memperlihatkan cara melakukan sesuatu dan memeragakan agar memberikan kejelasan pengertian tentang suatu hal kepada peserta didik.⁴ Oleh karena itu, metode demonstrasi dapat diaplikasikan untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya persoalan Fiqh.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai definisi metode demonstrasi maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa dalam dunia pembelajaran, metode demonstrasi digunakan. dengan cara menampilkan gerakan-gerakan yang sepatutnya pada materi pembelajaran atau memberikan gambaran tentang materi yang diajarkan yang selanjutnya akan ditirukan oleh peserta didik di dalam proses pembelajaran.

2. Petunjuk Penggunaan Metode Demonstrasi

Petunjuk penerapan metode demonstrasi yaitu terdiri dari:⁵

a. Perencanaan

- 1) Penetapan tujuan dilakukannya metode demonstrasi.
- 2) Menentukan cara demonstrasi akan dilakukan.
- 3) Kegiatan mempersiapkan alat dan bahan.

b. Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan demonstrasi yang dapat diamati dengan jelas oleh peserta didik.
- 2) Pemberian rangsangan kepada peserta didik agar memberikan umpan balik di dalam demonstrasi.
- 3) Beri kesempatan kepada siswa untuk mencoba meniru hasil demonstrasi
- 4) Pemberian penilaian kepada peserta didik setelah demonstrasi diterapkan.

⁴Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando dan Elihami, 'Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal', *Edukasi Nonformal*, 2.1 (2021), 85.

⁵Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h.64-65.

c. Tindak lanjut

Tahap terakhir ialah usaha pendidik memberikan tugas ataupun laporan berbentuk tertulis maupun lisan sebagai bentuk evaluasi demonstrasi tersebut.

3. Prosedur Metode Demonstrasi

Berikut adalah prosedur metode demonstrasi:⁶

- a. Menentukan strategi dan alat ataupun bahan yang cocok dengan pokok bahasan.
- b. Mempersilahkan peserta didik melihat pemeragaan kegiatan oleh pendidik.
- c. Memberikan peserta didik waktu yang cukup untuk berlatih melakukan gerakan yang diperagakan oleh pendidik.
- d. Berlatih bertahap
- e. Menyusun kesimpulan bersama peserta didik.

Sedangkan Muhammad Ali mengungkapkan bahwa prosedur metode demonstrasi:⁷

a. Persiapan

- 1) Menentukan rumusan tujuan yang ingin dicapai peserta didik.
- 2) Menyiapkan semua peralatan yang akan digunakan.
- 3) Mengecek kondisi peralatan.
- 4) Penetapan langkah-langkah demonstrasi yang akan dilalui.
- 5) Mempertimbangkan alokasi waktu.

a. Pelaksanaan

- 1) Menata ruangan sehingga peserta didik dapat menyaksikan demonstrasi yang berlangsung.
- 2) Penetapan tahap-tahap kegiatan.

⁶Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h.72.

⁷Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bumi Siliwangi: Sinar baru Algesindo, 1983),h.85.

4. Kekurangan dan Kelebihan Metode Demonstrasi

Sebelum penggunaan metode demonstrasi hendaknya dipahami terlebih dahulu apa saja yang menjadi kelebihan maupun kekurangan yang ada pada metode demonstrasi sebagai berikut:⁸

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

- 1) Menciptakan pembelajaran yang jelas dan nyata.
- 2) Peserta didik mampu mengerti materi yang diajarkan.
- 3) Pembelajaran yang atraktif.
- 4) Peserta didik dirangsang aktif memerhatikan, menyesuaikan teori dengan keadaan, dan melakukannya sendiri.

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Untuk menerapkan metode demonstrasi diperlukan persiapan yang cukup.
- 2) untuk menghindari kegagalan demonstrasi tersebut.
- 3) Membutuhkan peralatan yang cukup.
- 4) Memerlukan pembiayaan.
- 5) Menuntut keterampilan guru dalam memeragakan keterampilan tertentu.
- 6) Membutuhkan perencanaan matang yang berpotensi akan mengganggu jam pelajaran.

B. Kemampuan Psikomotorik

1. Defenisi Kemampuan Psikomotorik

Taksonomi Bloom terdiri dari tiga bagian: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bagian kognitif mencakup perasaan, sikap, nilai, dan emosi. Bagian afektif mencakup perasaan, sikap, nilai, dan emosi. Bagian psikomotorik mencakup kegiatan manipulatif atau keterampilan motorik. Bagian afektif mencakup perasaan, sikap, nilai, dan emosi.

⁸Syaiful Ba1hri Djamarah dan Azwar Sain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h.91.

Istilah Psikomotorik berasal kata yaitu psikis yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan kejiwaan.⁹ Selain itu, istilah psikomotorik juga mencakup kata-kata, sensasi, atau persepsi yang berkaitan dengan gerak. Istilah psikomotorik memiliki hubungan dengan kerja otot. Psikomotorik berhubungan langsung dengan proses mental dan psikolog.¹⁰ Psikomotorik dapat dimaknai sebagai aktifitas yang dipengaruhi oleh proses kerja kejiwaan dan gerak. Oleh karena itu, aktifitas belajar yang banyak bergerak akan menghasilkan *output* pembelajaran yang mengarah pada ranah psikomotorik.

Simpson, seperti yang dikutip oleh Dewi Amalia Nafiati, mengatakan bahwa kemampuan psikomotorik berkaitan dengan fisik, koordinasi, dan penggunaan bidang keterampilan motorik. Menurut Simpson, keterampilan ini harus dilatih secara teratur dan dievaluasi berdasarkan kecepatan, presisi, jarak, prosedur, atau teknik yang digunakan.¹¹ Kemampuan psikomotorik ialah kemampuan yang seharusnya dilatih secara berulang-ulang sehingga akan memengaruhi kemampuan motorik peserta didik. Dalam melatih kemampuan psikomotorik seseorang hendaknya diukur berdasarkan kemampuan fisik dan keterampilan melakukan sesuatu.

Perkembangan kemampuan psikomotorik dapat diperoleh dari hasil belajar dan latihan. Proses belajar dengan berlatih akan membentuk kekuatan pada otot dan persendian. Perkembangan kemampuan psikomotorik adalah salah satu perkembangan kepribadian terkait dengan gerakan jasmani dan otot yang bersumber dari gerakan pikiran, perasaan, dan motivasi dalam diri seseorang.¹² Kemampuan psikomotorik akan berkembang sebanding dengan motivasi yang dimiliki oleh peserta didik terkait untuk belajar.

⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008).

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.122.

¹¹Dewi Amalia Nafiati, 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.2 (2021), h. 168.

¹²Siti Hartinah, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Rafika Adiatma, 2009)h.45.

Keterampilan psikomotorik terbagi menjadi enam tahap yaitu gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan persepsi, gerakan fisik, gerakan terampil, dan komunikasi nondiskursif. Gerak refleks ialah gerakan yang muncul tanpa disadari seperti gerak bayi yang baru lahir. Gerak dasar ialah gerakan yang tampak lebih kompleks. Kemampuan perseptual ialah gabungan kemampuan kognitif dan juga psikomotorik. Kemampuan fisik yaitu kemampuan terampil. Gerak terampil ialah gerak yang terbentuk dari proses belajar seperti terampil dalam berolahraga. Komunikasi nondiskursif ialah kemampuan dalam melakukan komunikasi disertai dengan gerakan tubuh.¹³ Berarti pada keterampilan psikomotorik terdapat tahap-tahap keterampilan yang tentunya memiliki tingkatan, Gerakan anak menimbulkan kemampuan psikomotoriknya.

Berdasarkan pengertian diatas dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan psikomotorik merupakan salah satu keterampilan yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan gerakan anggota tubuh yang dapat dilatih dengan latihan secara terus menerus.

2. Aspek-aspek Kemampuan Psikomotorik

Psikomotorik adalah bidang yang mencakup perilaku gerakan dan koordinasi fisik, motorik, dan keterampilan fisik. Adapun aspek-aspek domain psikomotorik yaitu sebagai berikut:¹⁴

a. Peniruan

Kategori peniruan berarti proses peserta didik menerjemahkan rangsangan sensor menjadi motorik. Awalnya peserta didik hanya akan menirukan kemampuan pendidik yang diperagakan di dalam kelas.

¹³Andi Nurwati, 'Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa', *Edukasia: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.2 (2014), h.391.

¹⁴Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h.63-64.

b. Kesiapan

Kesiapan yaitu memposisikan diri untuk bersiap memulai suatu gerakan meliputi mental, fisik, dan emosional.

c. Mekanisme

Membiasakan gerakan yang telah dipelajari sebelumnya agar terampil melakukan gerakan-gerakan tersebut.

d. Respon Tampak Kompleks

Gerakan yang terampil ialah gerakan yang menampilkan gerakan yang kompleks.

e. Adaptasi

Aspek adaptasi bermakna bahwa pada tahap ini peserta didik sudah memiliki keterampilan untuk memodifikasi dan menyesuaikan kemampuan tersebut pada berbagai kondisi dan suasana.

f. Penciptaan

Aspek penciptaan artinya peserta didik sudah memiliki kemampuan untuk melakukan gerakan baru sebagai bentuk pengembangan gerakan tersebut.

Selain itu, menurut Riinawati bahwa indikator-indikator kemampuan psikomotorik terdiri sebagai berikut:¹⁵

a. Komunikasi

Komunikasi yakni langkah seseorang, kelompok, organisasi dan masyarakat dalam membangun hubungan dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi tersebut yaitu bentuk keaktifan peserta didik dalam membangun hubungan dengan guru dan teman kelas.

¹⁵Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021)h.66.

b. Sistematika penyampaian

Sistematika penyampaian adalah keterampilan khusus milik peserta didik. kemampuan tersebut ialah kemampuan untuk menyampaikan gagasan yang dipahami setelah pembelajaran.

c. Wawasan

Wawasan adalah pengetahuan yang dimiliki siswa tentang kemampuan mereka untuk belajar.

d. Keberanian

Keberanian adalah keputusan dan kehendak untuk melawan rasa sakit, luka, bahaya, ketidakpastian, atau ancaman. Keberanian yang dimaksud ialah kemampuan dalam melakukan sesuatu.

e. Antusias

Antusias ialah semangat menggelora dalam diri peserta didikdi kelas dalam mengikuti pembelajaran. Semangat tersebut akan terpancar dalam diri peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

f. Penampilan.

Penampilan yaitu semua yang berkaitan dengan penampilan luar seseorang yang dapat dengan mudah dilihat dan dinilai oleh orang lain. Penampilan merupakan salah satu indikator kemampuan psikomotorik artinya untuk mengukur kemampuan psikomotorik peserta didik, maka dapat dilakukan pengukuran terhadap penampilan yang ditampilkan oleh peserta didik.

3. Ranah Psikomotorik

Adapun ranah psikomotorik yaitu berikut ini:¹⁶

a. Kemampuan motorik

Keterampilan motorik yakni menampilkan gerakan, menunjukkan akibat pekerjaan, menampilkan, bergerak, melompat, dan sebagainya. Keterampilan ini meliputi gerakan-gerakan motorik yang dapat ditampilkan.

b. Mengubah obyek

Mengubah obyek yaitu membentuk, menyusun dan menggeser, memindahkan, memperbaiki, dan sebagainya. Bagian ini memiliki pengertian kemampuan seseorang berimajinasi dengan benda-benda yang relevan dengan pokok pembelajaran.

c. Koordinasi *neuromuscular*

Koordinasi *neuromuscular* yaitu pengamatan, menghubungkan, memotong dan sebagainya. Pada bagian ini, seseorang diharapkan memiliki keterampilan memodifikasi keterampilan yang dimilikinya.

4. Hasil Pembelajaran Psikomotorik

Menurut Butler yang dikutip oleh Andi Nurwati mendefinisikan hasil belajar psikomotorik dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut:¹⁷

a. *Specific Responding*

Tingkatan *specific responding*, peserta didik mampu memberikan respon hal fisik yaitu sesuatu yang diindera.

b. *Motor Chaining*

Pada tahap *motor chaining* peserta didik memiliki kemampuan untuk menggabungkan beberapa keterampilan yang mendasar menjadi satu keterampilan.

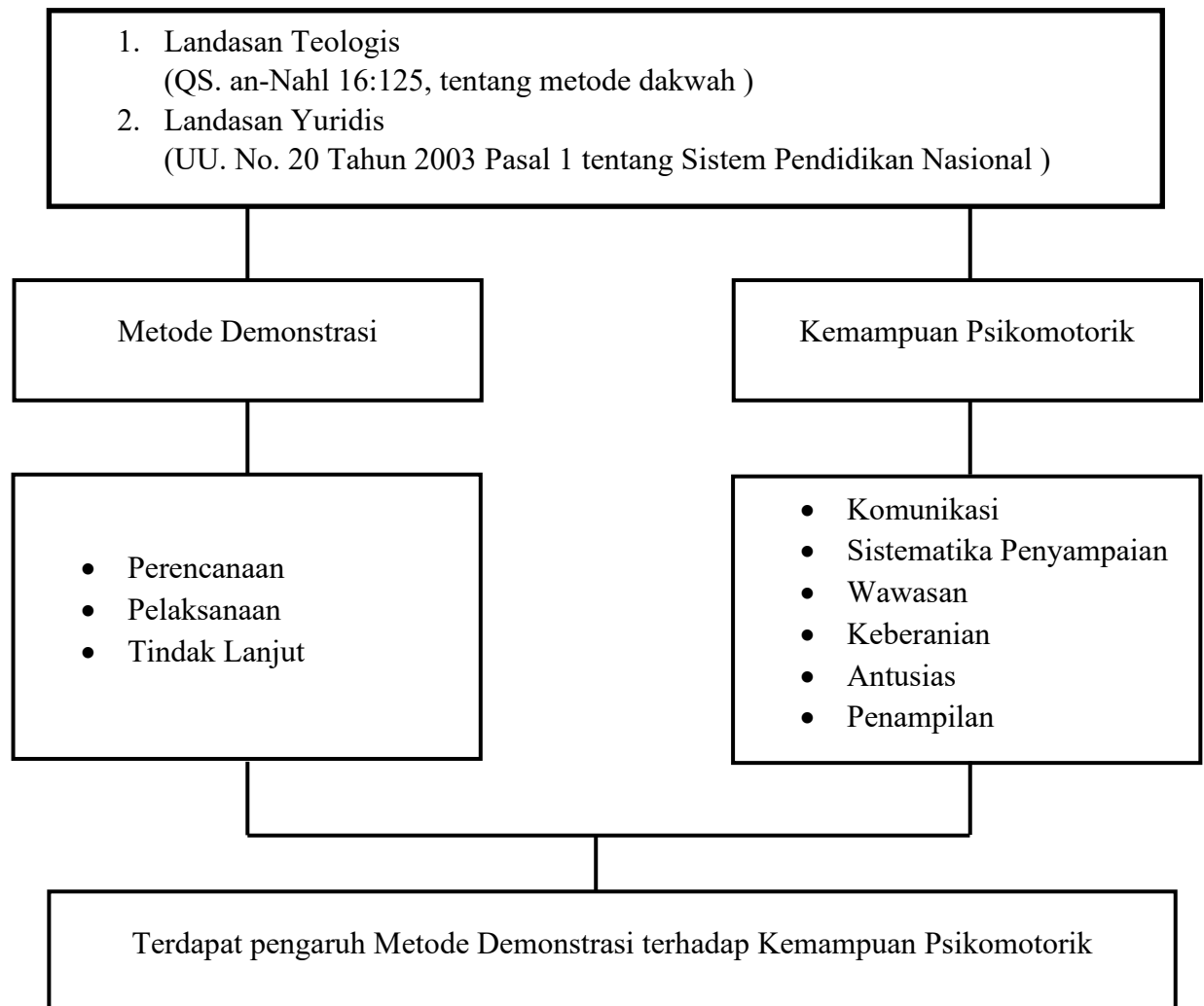
¹⁶Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h.65.

¹⁷Andi Nurwati, 'Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa', h.391.

c. Rule Using

Pada tingkat ini, peserta didik mampu mengaplikasikan pengalamannya dalam melakukan keterampilan yang utuh.

Tabel 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti yaitu adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang pengolahannya memanfaatkan angka dimulai dari proses perolehan data, pengolahan data, dan tampilan hasil pengolahan tersebut.¹ Ciri khas penelitian kuantitatif ialah menggunakan angka dalam hal memperoleh, mengolah, dan hasil penelitian tersebut.

Filsafat positivisme merupakan landasan penelitian kuantitatif, dimanfaatkan dalam melakukan penelitian populasi dan sampel, Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif agar hasil yang didapatkan dapat menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.² Hakikatnya penelitian kuantitatif menguji hipotesis apakah terbukti atau tidak.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Majene di Lipu, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut ialah di sekolah tersebut bahwa berdasarkan hasil observasi peneliti *ditemukan* fakta bahwa guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut ternyata sudah pernah menggunakan pendekatan demonstrasi dalam pendidikan agama Islam.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h.10-11.

²Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.14.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*, artinya tidak ada variabel bebas. Perawatan telah dilakukan sebelum penelitian, sehingga penelitian ini berbeda dari penelitian eksperimen.³ Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang mengevaluasi kejadian sebelumnya pada variabel bebas penelitian.

Dalam penelitian ini, variabel bebas, yang juga dikenal sebagai variabel independen, dan variabel terikat, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, telah diidentifikasi secara akurat untuk dihubungkan sebagai studi hubungan atau untuk memprediksi apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel terikat.⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana metode demonstrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdampak pada kemampuan psikomotorik siswa SMK Negeri 2 Majene. Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi munculnya variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu jumlah seluruh subyek ataupun obyek yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya memiliki karakteristik tertentu lalu diambil kesimpulannya.⁵ Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Multimedia 2 di SMK Negeri 2 Majene. Jadi, berdasarkan pemahaman di atas, populasi penelitian ini terdiri dari 33 siswa dari Kelas XI Multimedia 2 di SMK Negeri 2 Majene.

³ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 164.

⁴Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.35-36.

⁵Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.117.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa di SMK Negeri 2 Majene

| Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|-----------------|-----------------------------|
| XI Multimedia 2 | 33 |
| Jumlah | 33 |

2. Sampel

Sumber data penelitian biasanya dianggap sebagai sampel, yang merupakan bagian dari populasi.⁶ Sampel idealnya dapat mewakili karakteristik populasi agar mendapatkan generalisasi kesimpulan pada penelitian tersebut. Oleh karena itu, dalam menentukan sampel yang akan diuji sebaiknya memperhatikan banyak aspek.

Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, atau sampel tidak acak. Peneliti menggunakan Teknik Sampel Jenuh karena jenis penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Menurut Arikunto, proses pengambilan sampel sebaiknya bersifat representatif artinya proses itu harus mempertimbangkan gambaran populasi secara umum agar pemilihan sampel dapat mewakili gambaran populasi tersebut.⁷ Semua subjek harus digunakan jika populasi kurang dari 100, tetapi jika populasi melebihi 100, jumlah sampel akan diambil 10% hingga 15% atau 20% hingga 25%.⁸ Sehubungan dengan pengambilan sampel yaitu 15% total populasi. Oleh karena itu, total sampel yang diambil ialah berjumlah 33 peserta didik yaitu jumlah keseluruhan kelas XI Multimedia 2.

⁶ Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet.I; Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015), h.72.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.412.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*, h.109

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan alat untuk Pengumpulan data adalah bagian penting dari proses penelitian karena data yang dikumpulkan sangat memengaruhi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data adalah kumpulan metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data sebagai sarana untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah.⁹ Hasil penelitian akan didapatkan setelah mengolah data, sebelum mengolah data tentunya terlebih dahulu peneliti mendapatkan data tersebut dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data.

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner dapat didefinisikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari persoalan-persoalan yang dituliskan ke dalam sebuah pernyataan yang terdiri dari beberapa opsi jawaban bertujuan untuk mendapatkan respon dari responden. Untuk tujuan ini, *skala likert* digunakan; ini adalah jenis skala yang sering digunakan dalam penelitian survei.¹⁰ Penerapan kuesioner diharapkan memberikan gambaran data yang ingin diperoleh oleh peneliti. Hasil jawaban yang didapatkan berbentuk angka yang selanjutnya akan diolah menggunakan teknik analisis.

Skala likert merupakan alat penelitian yang diterapkan untuk melihat fenomena sosial yang diukur dari pendapat, sikap, dan persepsi seseorang ataupun kelompok. Variabel yang dihasilkan dijabarkan kedalam angka-angka untuk selanjutnya diperoleh hasil. Indikator tersebut dijadikan gambaran untuk membuat

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h.134.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015),h. 199.

pertanyaan dan pernyataan.¹¹ Tujuan penggunaan *skala* yaitu agar data tersebut dapat diperoleh dengan semestinya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dan hasil yang lebih baik, yang lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹² Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah lembar kuesioner tertutup. Penelitian ini akan menyelidiki variabel kepribadian dan kejiwaan. Untuk melakukan ini, peneliti berencana menggunakan *skala likert*.

Dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan dengan pilihan alteratif yang dipilih oleh responden, skala ini digunakan untuk mengevaluasi sikap subjek penelitian.

metode demonstrasi peserta didik bertujuan untuk mengungkap indikator penggunaan keduanya. Nanti, nilai skala akan diberikan kepada setiap pilihan jawaban. Selain kemampuan psikomotorik siswa SMK Negeri 2 Majene, ada sistem penskoran pada instrumen skala.

Tabel 3.2
Skor Jawaban

| Pernyataan Positif (Favourable) | | Pernyataan Negatif (Unfavourable) | |
|--|-------|--|-------|
| Jawaban | Nilai | Jawaban | Nilai |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 | Tidak Setuju (TS) | 3 |

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 134-135.

¹²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.136.

| | | | |
|---------------------------|---|--------------------|---|
| Tidak Setuju (TS) | 2 | Setuju (S) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Sangat Setuju (SS) | 1 |

Pada penelitian ini, ada dua jenis pernyataan yang akan digunakan peneliti yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung objek penelitian.¹³ Kemudian alasan pemilihan dua jenis pernyataan tersebut dikarenakan penggunaan dua jenis pernyataan memungkinkan pernyataan tersebut lebih menantang dan berbobot.

Tabel 3.3

Kisi-kisi tentang Implementasi Teknik Demonstrasi

| No. | Aspek | Indikator | Deskriptor | Item Nomor | | Jumlah Soal |
|-----|------------------------------|-------------------|---|------------|---------|-------------|
| | | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Penerapan Metode Demonstrasi | Tahap Perencanaan | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran | 1 | 18 | 2 |
| | | | Guru menjelaskan aturan | 2 | 17 | 2 |
| | | | Guru menyiapkan alat peraga | 3 | 16 | 2 |
| | | Tahap Pelaksanaan | Guru mempraktekkan gerakan terlebih dahulu | 4 | 15 | 2 |
| | | | Demonstrasi yang dilakukan oleh guru diamati langsung peserta didik | 5 | 14 | 2 |
| | | | Pada proses demonstrasi terjadi diskusi | 19 | 20 | 2 |

¹³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h.30.

| | | | | | | |
|--------------------------|--|---------------------|--|---|----|-----------|
| | | | Pada proses penerapan metode demonstrasi terjadi proses tanya jawab | 6 | 13 | 2 |
| | | | Pemberian kesempatan oleh guru kepada peserta didik dalam mendemonstrasikan materi pelajaran | 7 | 12 | 2 |
| | | | Guru memberikan penilaian tahap demi tahap | 8 | 11 | 2 |
| | | Tahap Tindak Lanjut | Guru memberikan tugas atau laporan terkait materi pelajaran | 9 | 10 | 2 |
| Jumlah Pertanyaan | | | | | | 20 |

Tabel 3.4
Kisi-kisi Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik

| No. | Aspek | Pernyataan | Item Nomor | | Jumlah Soal |
|-----|-------------------------|---|------------|---------|-------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Komunikasi | Peserta didik berkomunikasi dengan teman kelas | 1 | 20 | 2 |
| | | Peserta didik berani bertanya kepada guru | 2 | 19 | 2 |
| 2 | Sistematika Penyampaian | Peserta didik memahami urutan penyelenggaraan jenazah | 3 | 18 | 2 |
| 3 | Wawasan | Peserta didik mengetahui gerakan menyolatkan jenazah | 4 | 17 | 2 |
| | | Peserta didik memahami | 5 | 16 | 2 |

| | | | | | |
|--------------------------|------------|---|----|----|----|
| | | gerakan memandikan jenazah | | | |
| 4 | Keberanian | Peserta didik berani mempraktekkan gerakan menyolatkan jenazah di depan kelas | 6 | 15 | 2 |
| 5 | Antusias | Peserta didik semangat mengikuti materi pelajaran penyelenggaraan jenazah | 7 | 14 | 2 |
| | | Peserta didik mengikuti pelajaran penyelenggaraan jenazah sampai selesai | 8 | 13 | 2 |
| 6 | Penampilan | Peserta didik menampilkan gerakan menyolatkan jenazah | 9 | 12 | 2 |
| | | Peserta didik menampilkan gerakan memandikan jenazah | 10 | 11 | 2 |
| Jumlah Pernyataan | | | | | 20 |

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan sebuah instrumen digunakan untuk melihat sejauh mana validitas dan kesahihan instrumen penelitian.¹⁴ Pertama, instrumen penelitian akan diukur validitasnya. Setelah itu, peneliti akan melakukan tahap uji coba terhadap instrumen tersebut apakah memenuhi syarat kevalidan dalam

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2012)*,h.144.

mengukur variabel penelitian ataukah sebaliknya. Uji validitas yang digunakan yaitu koefisien korelasi *product moment person*. Butir soal dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ demikian sebaliknya. Tabel berikut menunjukkan validitas instrumen dengan SPSS.

Tabel 3.5

Validitas Instrumen Variabel Penerapan Demonstrasi

| No | Butir Soal | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|----|--|--------------|-------------|------------|
| 1 | Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran. | 0,442 | 0,344 | Valid |
| 2 | Guru menyampaikan aturan pembelajaran | 0,478 | 0,344 | Valid |
| 3 | Guru membuat alat peraga untuk digunakan selama proses pembelajaran. | 0,375 | 0,344 | Valid |
| 4 | Guru mendemonstrasikan gerakan penyelenggaraan jenazah terlebih dahulu | 0,398 | 0,344 | Valid |
| 5 | Saya mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru | 0,384 | 0,344 | Valid |
| 6 | Selama pembelajaran, siswa dan pendidik berbicara satu sama lain. | 0,369 | 0,344 | Valid |
| 7 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan gerakan yang digunakan dalam penyelenggara | 0,375 | 0,344 | Valid |
| 8 | Guru memberikan penilaian terhadap langkah-langkah penyelenggaraan jenazah | 0,407 | 0,344 | Valid |
| 9 | Guru memberikan tugas terkait materi pelajaran penyelenggaraan jenazah | 0,398 | 0,344 | Valid |
| 10 | Di akhir kelas, guru tidak memberikan tugas kepada siswa tentang materi penyelenggaraan jenazah. | 0,548 | 0,344 | Valid |
| 11 | Guru tidak menilai langkah-langkah materi penyelenggaraan jenazah | 0,649 | 0,344 | Valid |
| 12 | Guru tidak memberikan kesempatan kepada pserta didik untuk mendemonstrasikan langkah-langkah penyelenggaraan jenazah | 0,705 | 0,344 | Valid |
| 13 | Tidak ada proses tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung | 0,542 | 0,344 | Valid |
| 14 | Saya tidak memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru | 0,706 | 0,344 | Valid |

| | | | | |
|----|---|-------|-------|-------|
| 15 | Guru tidak menampilkan gerakan materi pelajaran penyelenggaraan jenazah | 0,780 | 0,344 | Valid |
| 16 | Guru tidak menyiapkan alat peraga sebelum materi pelajaran dimulai | 0,427 | 0,344 | Valid |
| 17 | Guru tidak menjelaskan aturan diawal pembelajaran | 0,614 | 0,344 | Valid |
| 18 | Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran | 0,774 | 0,344 | Valid |
| 19 | Saya berdiskusi dengan teman yang lain | 0,407 | 0,344 | Valid |
| 20 | Saya tidak berdiskusi dengan teman lainnya | 0,599 | 0,344 | Valid |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada bagian metode demonstrasi dalam pendidikan agama Islam diperoleh nilai R_{hitung} pada 20 pernyataan lebih besar daripada R_{tabel} atau dapat digambarkan ($R_{hitung} > R_{tabel}$). Hal ini membuktikan bahwa *item* tersebut valid.

Tabel 3.6

Validitas Instrumen Variabel Kemampuan Psikomotorik

| No | Butir Soal | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|----|--|--------------|-------------|------------|
| 1 | Saya berkomunikasi dengan teman kelas | 0,408 | 0,344 | Valid |
| 2 | Saya bertanya kepada guru bilamana saya tidak memahami penjelasannya | 0,409 | 0,344 | Valid |
| 3 | Saya memahami urutan penyelenggaraan jenazah | 0,478 | 0,344 | Valid |
| 4 | Saya mengetahui gerakan menyolatkan jenazah | 0,424 | 0,344 | Valid |
| 5 | Saya memahami gerakan memandikan jenazah | 0,372 | 0,344 | Valid |
| 6 | Saya berani mempraktekkan gerakan menyolatkan jenazah di depan kelas | 0,542 | 0,344 | Valid |
| 7 | Saya sangat antusias mengikuti pelajaran penyelenggaraan jenazah | 0,553 | 0,344 | Valid |
| 8 | Saya mengikuti pelajaran penyelenggaraan jenazah sampai selesai | 0,634 | 0,344 | Valid |
| 9 | Saya menampilkan gerakan menyolatkan jenazah | 0,515 | 0,344 | Valid |
| 10 | Saya menampilkan gerakan memandikan jenazah | 0,662 | 0,344 | Valid |

| | | | | |
|----|---|-------|-------|-------|
| 11 | Saya tidak menampilkan gerakan memandikan jenazah sama sekali | 0,627 | 0,344 | Valid |
| 12 | Saya tidak ikut menampilkan gerakan menyolatkan jenazah | 0,657 | 0,344 | Valid |
| 13 | Saya tidak mengikuti pelajaran penyelenggaraan jenazah sampai selesai | 0,538 | 0,344 | Valid |
| 14 | Saya merasa tidak memiliki gairah belajar penyelenggaraan jenazah | 0,364 | 0,344 | Valid |
| 15 | Saya merasa takut dan malu mempraktekkan gerakan menyolatkan jenazah di depan kelas | 0,810 | 0,344 | Valid |
| 16 | Saya tidak mengetahui langkah-langkah memandikan jenazah | 0,611 | 0,344 | Valid |
| 17 | Saya tidak memahami gerakan menyolatkan jenazah | 0,602 | 0,344 | Valid |
| 18 | Saya tidak memahami langkah-langkah penyelenggaraan jenazah | 0,616 | 0,344 | Valid |
| 19 | Saya merasa tidak perlu bertanya kepada guru | 0,360 | 0,344 | Valid |
| 20 | Saya merasa tidak mau berbicara dengan teman kelas pada saat pembelajaran berlangsung | 0,436 | 0,344 | Valid |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada *item* kemampuan psikomotorik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Majene diperoleh nilai R_{hitung} pada 20 pernyataan lebih besar daripada R_{tabel} atau dapat digambarkan ($R_{hitung} > R_{tabel}$). Hal ini membuktikan bahwa *item* tersebut valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dalam bahasa Inggris yakni *reliability* bermakna seberapa baik instrumen pengukuran dapat dipercaya. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabilitas apabila hasil yang diperoleh Hasilnya relatif sama setiap kali pengukuran dilakukan artinya tidak ada perubahan yang signifikan pada hasil uji coba yang diterapkan.¹⁵ Pengujian realibilitas artinya menguji konsistensi instrument penelitian tersebut agar dapat digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan.

¹⁵ Zulkifli Matondoang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," Tabularasa PPS UNIMED 6, no. 1 (2009), h.93.

Faktor reliabilitas menunjukkan persepsi bahwa alat penelitian tersebut dapat dipercaya sebagai alat yang reliabel.¹⁶ Setelah uji reliabilitas maka diharapkan instrumen tersebut sudah dapat digunakan pada penelitian.

Tabel berikut menunjukkan reliabilitas skala:

Tabel 3.7
Reliabilitas Variabel X & Y

| No | Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | Sig | Keterangan |
|----|------------------------|-----------------------|------|------------|
| 1. | Metode Demonstrasi | 0,863 | 0,60 | Reliabel |
| 2. | Kemampuan Psikomotorik | 0,861 | 0,60 | Reliabel |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa reliabilitas pada variabel metode demonstrasi dan kemampuan psikomotorik lebih besar daripada 0,6 yang berarti bahwa kuesioner metode demonstrasi dan kemampuan psikomotorik reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Dua jenis analisis data digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini: analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y:

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menguji penerapan teknik demonstrasi dan kemampuan psikomotorik dalam mengukur data dan kemudian memberikan gambaran tentang

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,h.154.

data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan. Analisis deskriptif berbentuk perbandingan antara dua variabel ataupun lebih yang sifatnya mandiri. Hipotesis deskriptif diuji untuk melakukan analisis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan.¹⁷ Jadi suatu data dapat digeneralisasikan jika hipotesis nol diterima. Namun jika hipotesis nol dari dapat tersebut ditolak maka hasil penelitian tersebut tidak dapat digeneralisasikan.

Penelitian Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Berikut ini termasuk teknik statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 3.8
Statistik Deskriptif Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

| | |
|-----------------|--------|
| Jumlah Sampel | 33 |
| Skor Maksimum | 73 |
| Skor Minimum | 47 |
| Rata-rata | 60,67 |
| Standar Deviasi | 6,716 |
| Varians | 45,104 |

¹⁷Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h.258 .

| | |
|-------|----|
| Range | 26 |
|-------|----|

Tabel 3.8 menunjukkan nilai varians sebesar 45,104 dan range sebesar 26, skor maksimum penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 73, dan skor minimum adalah sebesar 47, dengan nilai rata-rata 60,67 dan standar deviasi 6,716. Tabel analisis deskriptif variabel kemampuan psikomotorik siswa SMK Negeri 2 Majene dapat ditemukan di sini.

Tabel 3.9

**Statistik Deskriptif Kemampuan psikomotorik Peserta Didik SMK
Negeri 2 Majene**

| | |
|-----------------|--------|
| Jumlah Sampel | 33 |
| Skor Maksimum | 70 |
| Skor Minimum | 44 |
| Rata-rata | 59,67 |
| Standar Deviasi | 5,909 |
| Varians | 34,917 |
| Range | 26 |

Tabel 4.14 menunjukkan skor maksimum untuk kemampuan psikomotorik peserta didik SMK Negeri 2 Majene adalah 70 dan skor minimum adalah 44. Rata-rata skor adalah 59,67 dan standar deviasi adalah 5,909 dengan 33 sampel. Selain itu, ada nilai varians sebesar 4,917 dan range sebesar 26. Adapun rumus kategorisasi peserta didik di SMK Negeri 2 Majene sebagai berikut:

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

2. Teknik Statistik Inferensial

Gambaran tentang pengaruh metode demonstrasi pada kemampuan psikomotorik diuji dengan analisis statistik inferensial. Sebelum memberikan hipotesis, uji asumsi berikut dilakukan:

a. Uji normalitas data

Sebelum data diproses, uji normalitas dilakukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian tentang penggunaan teknik demonstrasi dalam pendidikan agama Islam dan kemampuan psikomotorik siswa berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov, dan perhitungan dilakukan dengan menggunakan program Microsoft SPSS versi 23 untuk Windows, dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Jika angka signifikan (Sig.) kurang dari 0,05, data tersebut tidak memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika angka signifikan lebih besar dari 0,05, data tersebut memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas setelah pengujian *Kolmogorv-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10

Hasil Uji Normalitas

| Variabel | K.Smirnov | Keterangan |
|----------|-----------|------------|
| XY | 0,200 | Normal |

Tabel 4.16 menunjukkan hasil uji normalitas penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kemampuan psikomotorik. Nilai *Kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan signifikansi 0,200, yang berarti bahwa seluruh skor penerapan

metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kemampuan psikomotorik lebih besar dari α ($0,200 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh skor penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Apabila pengujian $\text{sig} > \alpha = 0,05$, normalitas data dapat diketahui dengan menggunakan normaitas Kolmogorov-Smirnov Z. Jika uji normalitas menghasilkan sign yang lebih besar dari α , maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengevaluasi linearitas data yang berdistribusi normal sebelumnya. Ini bertujuan untuk mengevaluasi linearitas variabel metode demonstrasi (X) dengan variabel kemampuan psikomotorik (Y), yang telah diidentifikasi secara teoritis berdasarkan temuan penelitian sebelumnya.

Dengan menggunakan SPSS versi 23 untuk Windows, kriteria pengujian linearitas adalah bahwa $F_{\text{(hitung)}}$ lebih besar dari $F_{\text{(tabel)}}$. Dengan kata lain, jika nilai deviasi sig dari linearitas lebih besar dari $\alpha=0,05$, maka terdapat hubungan linear, dan jika nilai deviasi sig dari linearitas kurang dari $\alpha=0,05$, maka tidak ada hubungan linear. Hasil analisis ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.11

Hasil Uji Linearitas

| Variabel | F | Sig. | Keterangan |
|-----------------|----------|-------------|-------------------|
| XY | F | 0,276 | Linear |

Pada lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Majene, terdapat hubungan yang linear antara penerapan metode demonstrasi Pendidikan Agama Islam dan

kemampuan psikomotorik siswa. Hasil uji linearitas persamaan garis regresi menunjukkan bahwa regresi diperoleh dari baris deviasi dari linearitas, dan nilai sig. deviasi dari linearitas adalah 0,276, yang berarti bahwa nilai deviasi dari linearitas adalah lebih besar dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Pengujian ada tidaknya pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik pada penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS versi 23 for windows* dengan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1) Uji T

- a) Jika nilai sig. $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Di SMK Negeri 2 Majene, metode demonstrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdampak pada kemampuan psikomotorik siswa.
- b) Jika nilai sig. $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka metode demonstrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak berdampak pada kemampuan psikomotorik siswa SMK Negeri 2 Majene.

2) Uji F

- a) Jika nilai sig. $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel metode demonstrasi dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memengaruhi kemampuan psikomotorik siswa di SMK Negeri 2 Majene.
- b) Jika nilai sig. $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka di SMK Negeri 2 Majene, kemampuan psikomotorik siswa tidak dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini akan membahas temuan dan hasil penelitian tentang variabel Penerapan metode demonstrasi (X) dan Kemampuan Psikomotorik (Y) di SMK Negeri 2 Majene. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2, dan analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah 3 dan menjawab hipotesis yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi berdampak pada kemampuan psikomotorik siswa SMK Negeri 2 Majene.

Ada dua variabel penelitian: penerapan metode demonstrasi (X) dan kemampuan psikomotorik (Y). Hasil penelitian didasarkan pada data yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan angket *skala likert* untuk mengukur variabel. Untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi berdampak pada kemampuan psikomotorik siswa SMK Negeri 2 Majene, data selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi masing-masing gambaran variabel dan statistik inferensial. Ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 23*.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Majene yang terletak di Jl. Dr. Ratulangi No.9 Labuang, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene. Salah satu sekolah menengah yang sangat diminati oleh masyarakat Majene adalah SMK Negeri 2 Majene, yang menjadi pertimbangan dan pemilihan lokasi penelitian.

2. Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 2 Majene

Indikator kompetensi dalam melakukan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari 2 yaitu; (1) Tahap perencanaan pembelajaran di kelas; (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas dan (3) Tahap tindak lanjut setelah pembelajaran telah selesai. Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Majene, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan skala penerapan metode demonstrasi. Indikator dibuat dan disusun dalam bentuk angket sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut, yang menunjukkan gambaran metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Majene.

Tabel 4.1

Menjelaskan Tujuan pembelajaran

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 17 | 51,51 |
| | Setuju | 15 | 45,45 |
| | Tidak Setuju | 1 | 3,03 |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas pada pernyataan menjelaskan tujuan pembelajaran menampilkan 17 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 51,51%, 15 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 45,45%, sebanyak 1 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 3,03%, dan tidak ada satupun yang memilih pernyataan sangat tidak

setuju. Dengan demikian mayoritas responden lebih memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 51,51%.

Tabel 4.2
Menyampaikan Aturan Pembelajaran

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 15 | 45,45 |
| | Setuju | 17 | 51,51 |
| | Tidak Setuju | 1 | 3,03 |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | | 33 | 100 |

Mayoritas responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 45,45%, sedangkan 17 memilih pernyataan setuju dengan persentase 51,51%, satu memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 3,03%, dan tidak ada satu pun yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase 45,45%, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.2 di atas pada pernyataan menyampaikan aturan pembelajaran.

Tabel 4.3
Menyiapkan Alat Peraga

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 27,27 |
| | Setuju | 14 | 45,45 |
| | Tidak Setuju | 7 | 21,21 |

| | | | |
|-------|---------------------|----|------|
| | Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,06 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas pada pernyataan menyiapkan alat peraga menunjukkan bahwa terdapat 9 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 27,27%, 14 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 45,45%, sebanyak 7 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 21,21%, dan 2 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 6,06%. Dengan demikian mayoritas responden lebih memilih pernyataan setuju dengan persentase 45,45%.

Tabel 4.4

Mempraktekkan Gerakan

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 27,27 |
| | Setuju | 18 | 54,54 |
| | Tidak Setuju | 5 | 15,15 |
| | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3,03 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas pada pernyataan mempraktekkan gerakan menunjukkan bahwa terdapat 9 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 27,27%, 18 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%, sebanyak 5 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 15,15%, dan 1 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju

dengan persentase sebesar 3,03%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%.

Tabel 4.5
Pengamatan Demonstrasi

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 11 | 33,33 |
| | Setuju | 16 | 48,48 |
| | Tidak Setuju | 5 | 15,15 |
| | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3,03 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.5 diatas pada pernyataan pengamatan demonstrasi menunjukkan bahwa terdapat 11 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 33,33%, 16 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 48,48%, sebanyak 5 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 15,15%, dan 1 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 3,03%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan setuju dengan persentase 48,48%.

Tabel 4.6
Tanya Jawab dalam Metode Demonstrasi

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 11 | 33,33 |
| | Setuju | 17 | 51,51 |
| | Tidak Setuju | 4 | 12,12 |

| | | | |
|-------|---------------------|----|------|
| | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3,03 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.6 diatas pada pernyataan tanya jawab dalam metode demonstrasi menunjukkan bahwa terdapat 11 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 33,33%, 17 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 51,51%, sebanyak 4 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 12,12%, dan 1 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 3,03%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan setuju dengan persentase 51,51%.

Tabel 4.7

Peserta Didik Mendemonstrasikan

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 24,24 |
| | Setuju | 18 | 54,54 |
| | Tidak Setuju | 5 | 15,15 |
| | Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,06 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.7 diatas pada pernyataan peserta didik mendemonstrasikan menunjukkan bahwa terdapat 8 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 24,24%, 18 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%, sebanyak 5 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 15,15%, dan 2 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 6,06%. Dengan

demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%.

Tabel 4.8
Penilaian per Tahap

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 21,21 |
| | Setuju | 18 | 54,54 |
| | Tidak Setuju | 6 | 18,18 |
| | Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,06 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.8 diatas pada penilaian per tahap menunjukkan bahwa terdapat 7 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 21,2%, 18 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%, sebanyak 6 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 18,18%, dan 2 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 6,06%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%.

Tabel 4.9
Tugas dan Laporan

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 18,18 |
| | Setuju | 18 | 54,54 |
| | Tidak Setuju | 8 | 24,24 |

| | | | |
|-------|---------------------|----|------|
| | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3,03 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.9 diatas pada tugas dan laporan menunjukkan bahwa terdapat 6 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 18,18%, 18 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%, sebanyak 8 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 24,24%, dan 1 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 3,03%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%.

Tabel 4.10

Tidak ada Tugas dan Laporan

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 6,06 |
| | Setuju | 7 | 21,21 |
| | Tidak Setuju | 18 | 51,51 |
| | Sangat Tidak Setuju | 6 | 18,18 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.10 diatas pada pernyataan tidak ada tugas dan laporan menunjukkan bahwa terdapat 2 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 6,06%, 7 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 21,21%, sebanyak 18 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 51,51%, dan 6 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju

dengan persentase sebesar 18,18%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 51,51%.

Tabel 4.11

Tidak ada Penilaian per Tahap

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 3,03 |
| | Setuju | 7 | 21,21 |
| | Tidak Setuju | 21 | 63,63 |
| | Sangat Tidak Setuju | 4 | 12,12 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.11 diatas pada pernyataan tidak ada penilaian per tahap menunjukkan bahwa terdapat 1 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 3,03%, 7 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 21,21%, sebanyak 21 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 63,63%, dan 4 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 12,12%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 63,63%.

Tabel 4.12

Peserta Didik Tidak Mendemonstrasikan

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 6,06 |
| | Setuju | 5 | 15,15 |
| | Tidak Setuju | 24 | 72,72 |

| | | | |
|-------|---------------------|----|------|
| | Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,06 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.12 diatas pada pernyataan tidak ada penilaian per tahap menunjukkan bahwa terdapat 2 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 6,06%, 5 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 15,15%, sebanyak 24 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 72,72%, dan 2 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 6,06%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 72,72%.

Tabel 4.13

Tidak ada Tanya Jawab dalam Metode Demonstrasi

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 9,09 |
| | Setuju | 2 | 6,06 |
| | Tidak Setuju | 23 | 69,69 |
| | Sangat Tidak Setuju | 5 | 15,15 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.12 diatas pada pernyataan tidak ada penilaian per tahap menunjukkan bahwa terdapat 3 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 9,09%, 2 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 6,06%, sebanyak 23 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 69,69%, dan 5 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju

dengan persentase sebesar 15,15%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 69,69%.

Tabel 4.14

Tidak ada Pengamatan Demonstrasi

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 6,06 |
| | Setuju | 5 | 15,15 |
| | Tidak Setuju | 17 | 51,51 |
| | Sangat Tidak Setuju | 9 | 27,27 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.14 diatas pada pernyataan tidak ada pengamatan demonstrasi menunjukkan bahwa terdapat 2 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 6,06%, 5 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 15,15%, sebanyak 17 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 51,51%, dan 9 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 27,27%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 51,51%.

Tabel 4.15

Tidak ada Praktek Gerakan

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 3,03 |
| | Setuju | 4 | 12,12 |
| | Tidak Setuju | 23 | 69,69 |

| | | | |
|-------|---------------------|----|-------|
| | Sangat Tidak Setuju | 5 | 15,15 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.15 diatas pada pernyataan tidak ada praktek gerakan menunjukkan bahwa terdapat 1 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 3,03%, 4 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 12,12%, sebanyak 23 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 69,69%, dan 5 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 15,15%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 69,69%.

Tabel 4.16

Tidak ada Persiapan Alat Peraga

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 9,09 |
| | Setuju | 6 | 18,18 |
| | Tidak Setuju | 16 | 48,48 |
| | Sangat Tidak Setuju | 8 | 24,24 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.16 diatas pada pernyataan tidak ada persiapan alat peraga menunjukkan bahwa terdapat 3 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 9,09%, 6 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 18,18%, sebanyak 16 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 48,48%, dan 8 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju

dengan persentase sebesar 24,24%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 48,48%.

Tabel 4.17

Tidak ada Penjelasan Aturan

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3,03 |
| | Tidak Setuju | 20 | 60,60 |
| | Sangat Tidak Setuju | 12 | 36,36 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.17 diatas pada pernyataan tidak ada persiapan alat peraga menunjukkan bahwa terdapat tidak ada responden memilih pernyataan sangat setuju, 1 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 3,03%, sebanyak 20 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 60,60%, dan 12 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 36,36%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 60,60%.

Tabel 4.18

Tidak ada Tujuan Pembelajaran

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 0 | 0 |
| | Setuju | 1 | 3,03 |
| | Tidak Setuju | 19 | 57,57 |

| | | | |
|-------|---------------------|----|-------|
| | Sangat Tidak Setuju | 13 | 39,39 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.18 diatas pada pernyataan tidak ada penjelasan tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat tidak ada responden memilih pernyataan sangat setuju, 1 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 3,03%, sebanyak 19 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 57,57%, dan 13 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 39,39%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 57,57%.

Tabel 4.19

Diskusi pada Pembelajaran

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 9,09 |
| | Setuju | 25 | 75,75 |
| | Tidak Setuju | 5 | 15,15 |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.19 diatas pada pernyataan diskusi pada pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat, 3 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 9,09%, sebanyak 25 orang memilih pernyataan setuju dengan persentase 75,75%, 5 responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase sebesar 15,15%, dan tidak ada responden memilih pernyataan sangat

tidak setuju. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 75,75%.

Tabel 4.20

Tidak Ada Diskusi pada Pembelajaran

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 6,06 |
| | Setuju | 5 | 15,15 |
| | Tidak Setuju | 22 | 66,66 |
| | Sangat Tidak Setuju | 4 | 12,12 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.19 diatas pada pernyataan diskusi pada pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat, 2 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 6,06%, sebanyak 5 orang memilih pernyataan setuju dengan persentase 15,15%, 25 responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase sebesar 66,66%, dan 4 responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 12,12%. Dengan demikian rata-rata responden lebih memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 66,66%. Selanjutnya penentuan kategorisasi penerapan metode demonstrasi sebagai berikut:

a. Rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= x_t - x_r^1 \\ &= 73 - 47 = 26 \end{aligned}$$

b. Jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n^2 \\ &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,51) \\ &= 1 + 4,81 = 5,81 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K}^3 \\ &= \frac{26}{6} = 4,3 \end{aligned}$$

Kategorisasi gambaran penerapan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel tabel berikut ini:

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

¹Ridwan, dkk., *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, h. 53.

²Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (cet, VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h.73.

³Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, h. 73.

Tabel 4.21
Kategorisasi Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

| No. | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|-------------|----------|-----------|----------------|
| 1. | Tidak Baik | 47 - 52 | 6 | 18,18 |
| 2. | Cukup Baik | 53 -59 | 9 | 27,27 |
| 3. | Baik | 60 – 66 | 11 | 33,33 |
| 4. | Sangat Baik | 67 - 73 | 7 | 21,21 |
| Jumlah | | | 33 | 100 |

Sumber Data: Analisis Angket Penerapan Metode Demonstrasi

Berdasarkan nilai rata-rata penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Majene sebesar 33,33, 6 responden termasuk dalam kategori tidak baik dengan persentase 18,18%, 9 responden termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 27,27%, 11 responden termasuk dalam kategori baik dengan persentase 33,33%, dan 7 responden termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 21,21%, menurut data yang disajikan dalam tabel 4.21.

Bagan di atas menunjukkan bahwa metode demonstrasi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Majene berada dalam kategori yang cukup baik. Hal tersebut membuktikan bahwa secara umum penerapan metode demonstrasi di SMK Negeri 2 Majene dilaksanakan dengan semestinya.

3. Kemampuan psikomotorik Peserta Didik SMK Negeri 2 Majene

Salah satu indikator kemampuan psikomotorik peserta didik adalah komunikasi, sistematika penyampaian, wawasan, keberanian, semangat, dan penampilan. Hasil penelitian di SMK negeri 2 Majene menunjukkan bahwa peneliti menggunakan skala psikologi, yaitu skala kemampuan psikomotorik, untuk mengumpulkan data. Indikator dibuat dan disusun menjadi angket sebagai alat penelitian. Tabel berikut menunjukkan rincian kemampuan psikomotorik siswa SMK Negeri 2 Majene:

Tabel 4.22

Komunikasi dengan Teman Kelas

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 13 | 39,39 |
| | Setuju | 13 | 39,39 |
| | Tidak Setuju | 6 | 18,18 |
| | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3,03 |
| Total | | 33 | 100 |

Menurut tabel 4.22 di atas, pernyataan Komunikasi dengan teman kelas menunjukkan bahwa tiga belas responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 39,39%, tiga belas responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 39,39%, enam responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 18,18%, dan satu responden memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase 3,03%. Dengan demikian jumlah pemilih yang banyak yaitu pernyataan sangat setuju dan setuju dengan persentase masing-masing 39,39%.

Tabel 4.23
Berani Bertanya Kepada Guru

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 16 | 48,48 |
| | Setuju | 15 | 45,45 |
| | Tidak Setuju | 2 | 6,06 |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | | 33 | 100 |

Menurut tabel 4.23 diatas pada pernyataan komunikasi dengan teman kelas menampilkan bahwa terdapat 16 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 48,48%, 15 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 45,45%, sebanyak 2 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 6,06%, dan tidak ada responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 48,48%.

Tabel 4.24
Memahami Urutan Penyelenggaraan Jenazah

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 11 | 33,33 |
| | Setuju | 15 | 45,45 |
| | Tidak Setuju | 5 | 15,15 |
| | Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,06 |

| | | |
|-------|----|-----|
| Total | 33 | 100 |
|-------|----|-----|

Berdasarkan tabel 4.24 diatas pada pernyataan Memahami Urutan Penyelenggaraan Jenazah menunjukkan bahwa terdapat 11 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 33,33%, 15 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 45,45%, sebanyak 5 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 15,15%, dan 2 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 6,06%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 45,45%.

Tabel 4.25

Mengetahui Gerakan Menyolatkan Jenazah

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 21,21 |
| | Setuju | 15 | 45,45 |
| | Tidak Setuju | 11 | 33,33 |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.25 diatas pada pernyataan mengetahui gerakan menyolatkan jenazah menunjukkan bahwa terdapat 7 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 21,21%, 15 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 45,45%, sebanyak 11 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 33,33%, dan tidak ada responden yang

memilih pernyataan sangat tidak setuju. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 45,45%.

Tabel 4.26

Memahami Gerakan Memandikan Jenazah

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 27,27 |
| | Setuju | 18 | 54,54 |
| | Tidak Setuju | 4 | 12,12 |
| | Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,06 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.26 diatas pada pernyataan memahami gerakan memandikan jenazah menunjukkan bahwa terdapat 9 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 27,27%, 18 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%, sebanyak 4 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 12,12%, dan 2 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 6,06%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%.

Tabel 4.27

Berani Mempraktekkan Gerakan Menyolatkan Jenazah

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 21,21 |
| | Setuju | 14 | 42,42 |

| | | | |
|--|---------------------|----|-------|
| | Tidak Setuju | 9 | 27,27 |
| | Sangat Tidak Setuju | 3 | 9,09 |
| | Total | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.27 diatas pada berani mempraktekkan gerakan menyolatkan jenazah menunjukkan bahwa terdapat 7 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 21,21%, 14 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 42,42%, sebanyak 9 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 27,27%, dan 3 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 9,09%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 42,42%.

Tabel 4.28

Semangat Mengikuti Pelajaran

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 18,18 |
| | Setuju | 18 | 54,54 |
| | Tidak Setuju | 7 | 21,21 |
| | Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,06 |
| | Total | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.28 diatas pada pernyataan semangat mengikuti pelajaran menunjukkan bahwa terdapat 6 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 18,18%, 18 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%, sebanyak 7 orang memilih pernyataan tidak setuju

dengan persentase 21,21%, dan 2 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 6,06%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 54,54%.

Tabel 4.29

Mengikuti Pelajaran sampai Selesai

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 24,24 |
| | Setuju | 22 | 66,66 |
| | Tidak Setuju | 3 | 9,09 |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.29 diatas pada pernyataan mengikuti pelajaran menunjukkan bahwa terdapat 8 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 24,24%, 22 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 66,66%, sebanyak 3 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 9,09%, dan tidak ada responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 66,66%.

Tabel 4.30

Menampilkan Gerakan Menyolatkan Jenazah

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 21,21 |
| | Setuju | 19 | 57,57 |

| | | | |
|--|---------------------|----|-------|
| | Tidak Setuju | 6 | 18,18 |
| | Sangat Tidak Setuju | 1 | 3,03 |
| | Total | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.30 diatas pada pernyataan menampilkan gerakan menyolatkan jenazah menunjukkan bahwa terdapat 7 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 21,21%, 19 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 57,57%, sebanyak 6 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 16,16%, dan 1 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 3,03%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 57,57%.

Tabel 4.31

Menampilkan Gerakan Memandikan Jenazah

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 12,12 |
| | Setuju | 22 | 66,66 |
| | Tidak Setuju | 5 | 15,15 |
| | Sangat Tidak Setuju | 2 | 6,06 |
| | Total | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.31 diatas pada pernyataan menampilkan gerakan memandikan jenazah menunjukkan bahwa terdapat 4 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 12,12%, 22 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 66,66%, sebanyak 5 orang memilih

pernyataan tidak setuju dengan persentase 15,15%, dan 2 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 6,06%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 66,66%.

Tabel 4.32

Tidak Menampilkan Gerakan Memandikan Jenazah

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 9,09 |
| | Setuju | 7 | 21,21 |
| | Tidak Setuju | 18 | 54,54 |
| | Sangat Tidak Setuju | 5 | 15,15 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.32 diatas pada pernyataan tidak menampilkan gerakan memandikan jenazah menunjukkan bahwa terdapat 3 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 9,09%, 7 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 21,21%, sebanyak 18 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 54,54%, dan 5 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 15,15%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 54,54%.

Tabel 4.33**Tidak Menampilkan Gerakan Menyolatkan Jenazah**

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 0 | 0 |
| | Setuju | 10 | 30,30 |
| | Tidak Setuju | 17 | 51,51 |
| | Sangat Tidak Setuju | 6 | 18,18 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.33 diatas pada pernyataan tidak menampilkan gerakan menyolatkan jenazah menunjukkan bahwa tidak ada responden memilih pernyataan sangat setuju, 10 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 30,30%, sebanyak 17 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 51,51%, dan 6 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 18,18%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 51,51%.

Tabel 4.34**Tidak Mengikuti Pelajaran**

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 0 | 0 |
| | Setuju | 5 | 15,15 |
| | Tidak Setuju | 24 | 72,72 |
| | Sangat Tidak Setuju | 5 | 15,15 |

| | | |
|-------|----|-----|
| Total | 33 | 100 |
|-------|----|-----|

Berdasarkan tabel 4.34 diatas pada pernyataan tidak mengikuti pelajaran menunjukkan bahwa tidak ada responden memilih pernyataan sangat setuju, 5 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 15,15%, sebanyak 24 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 72,72%, dan 5 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 15,15%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 72,72%.

Tabel 4.35

Tidak Semangat Mengikuti Pelajaran

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 6,06 |
| | Setuju | 7 | 21,21 |
| | Tidak Setuju | 18 | 54,54 |
| | Sangat Tidak Setuju | 6 | 18,18 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.35 diatas pada pernyataan tidak semangat mengikuti pelajaran menunjukkan bahwa 2 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase sebesar 6,06%, 7 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 21,21%, sebanyak 18 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 54,54%, dan 6 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 18,18%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 54,54%.

Tabel 4.36**Tidak Berani Menampilkan Gerakan Menyolatkan Jenazah**

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 9,09 |
| | Setuju | 9 | 27,27 |
| | Tidak Setuju | 17 | 51,51 |
| | Sangat Tidak Setuju | 4 | 12,12 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.36 diatas pada pernyataan tidak berani menampilkan gerakan menyolatkan jenazah menunjukkan bahwa 3 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase sebesar 9,09%, 9 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 27,27%, sebanyak 17 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 51,51%, dan 4 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 12,12%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 51,51%.

Tabel 4.37**Tidak Memahami Gerakan Memandikan Jenazah**

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 6,06 |
| | Setuju | 3 | 9,09 |
| | Tidak Setuju | 20 | 60,60 |
| | Sangat Tidak Setuju | 8 | 24,24 |

| | | |
|-------|----|-----|
| Total | 33 | 100 |
|-------|----|-----|

Berdasarkan tabel 4.37 diatas pada pernyataan tidak memahami gerakan memandikan jenazah menunjukkan bahwa 2 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase sebesar 6,06%, 3 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 9,09%, sebanyak 20 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 60,60%, dan 8 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 24,24%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 60,60%.

Tabel 4.38

Tidak Mengetahui Gerakan Menyolatkan Jenazah

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 0 | 0 |
| | Setuju | 12 | 36,36 |
| | Tidak Setuju | 14 | 42,42 |
| | Sangat Tidak Setuju | 7 | 21,21 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.38 diatas pada pernyataan tidak mengetahui gerakan menyolatkan jenazah menunjukkan bahwa tidak ada responden memilih pernyataan sangat setuju, 12 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 36,36%, sebanyak 14 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 42,42%, dan 7 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 21,21%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 42,42%.

Tabel 4.39**Tidak Memahami Urutan Materi**

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 3,03 |
| | Setuju | 6 | 18,18 |
| | Tidak Setuju | 17 | 51,51 |
| | Sangat Tidak Setuju | 9 | 27,27 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.39 diatas pada pernyataan tidak memahami urutan materi menunjukkan bahwa 1 responden memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase sebesar 3,03, 6 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 18,18%, sebanyak 17 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 51,51%, dan 9 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 27,27%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 51,51%.

Tabel 4.40**Tidak Berani Bertanya kepada Guru**

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 0 | 0 |
| | Setuju | 2 | 6,06 |
| | Tidak Setuju | 16 | 48,48 |
| | Sangat Tidak Setuju | 15 | 45,45 |

| | | |
|-------|----|-----|
| Total | 33 | 100 |
|-------|----|-----|

Berdasarkan tabel 4.40 diatas pada pernyataan tidak berani bertanya kepada guru menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih pernyataan sangat setuju, 2 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 6,06%, sebanyak 16 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 48,48%, dan 15 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 45,45%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 48,48%.

Tabel 4.41

Tidak Berkomunikasi dengan Teman Kelas

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase % |
|-------|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 6,06 |
| | Setuju | 3 | 9,09 |
| | Tidak Setuju | 12 | 36,36 |
| | Sangat Tidak Setuju | 14 | 42,42 |
| Total | | 33 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.41 diatas pada pernyataan tidak berkomunikasi dengan teman kelas menunjukkan bahwa 2 responden yang memilih pernyataan sangat setuju dengan besaran persentase 6,06, 3 responden memilih pernyataan setuju dengan persentase 9,09%, sebanyak 12 orang memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 36,36%, dan 14 responden yang memilih pernyataan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 42,42%. Dengan demikian rata-rata responden memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 42,42%.

a. Rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= x_t - x_r^4 \\ &= 70 - 44 = 26 \end{aligned}$$

b. Jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n^5 \\ &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,51) \\ &= 1 + 4,81 = 5,81 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K}^6 \\ &= \frac{26}{6} = 4,3 \end{aligned}$$

Tabel berikut menunjukkan kategorisasi gambaran penerapan metode demonstrasi:

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Tabel 4.42

**Kategorisasi Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik
di SMK Negeri 2 Majene**

| No. | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----|------------|----------|-----------|----------------|
| 1. | Tidak Baik | 44 - 49 | 1 | 3,03 |
| 2. | Cukup Baik | 50-56 | 7 | 21,21 |

⁴Ridwan, dkk., *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, h. 53.

⁵Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (cet, VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h.73.

⁶Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, h. 73.

| | | | | |
|--------|-------------|---------|----|-------|
| 3. | Baik | 57-63 | 17 | 51,51 |
| 4. | Sangat Baik | 64 - 70 | 8 | 24,24 |
| Jumlah | | | 33 | 100 |

Sumber Data: Analisis Angket Kemampuan Psikomotorik

Sebagai hasil dari nilai rata-rata kemampuan psikomotorik peserta didik di SMK Negeri 2 Majene, 59,67 berada dalam kategori baik. Data dari tabel 4.42 menunjukkan bahwa satu responden berada dalam kategori tidak baik dengan persentase 3,03%, tujuh responden berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 21,21%, tujuh responden berada dalam kategori baik dengan persentase 51,51%, dan delapan responden berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 24,24%.

Bagan di atas menunjukkan bahwa kemampuan psikomotorik siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Majene berada pada kategori cukup baik. Ini menunjukkan bahwa penerapan kemampuan psikomotorik siswa kelas XI masih tergolong baik secara keseluruhan.

4. Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Majene

Uji prasyarat analisis statistik menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal dan linear. Akibatnya, hipotesis dapat diuji dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdampak pada kemampuan psikomotorik siswa SMK Negeri 2 Majene. Tabel hasil uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.43

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Variabel | Unstandardized Coefficient | T_{hitung} | Sig. | Keterangan |
|--------------------|----------------------------|--------------|-------|--------------|
| Constant | 9,298 | | | |
| Metode demonstrasi | 0.830 | 15,873 | 0,000 | Ada Pengaruh |

Menurut hasil SPSS sebelumnya, taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar 5% = 0,05, $\alpha/2 = 0,025$. Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan regresinya adalah $\bar{Y} = a + bx$ atau $\bar{Y} = 9,298 + 0,830x$. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} = 2,913$ dan nilai $t_{tabel} = 2,034$, yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 15,873 > 2,503$). Oleh karena itu, penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan psikomotorik siswa di SMK Negeri 2 Majene.

Tabel 4.44

ANOVA

| Model | F_{hitung} | Sig. | Keterangan |
|---------|--------------|-------|--------------|
| Regresi | 251,956 | 0,000 | Ada Pengaruh |

Menurut output SPSS di atas, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel X. Karena itu, $F_{hitung} (b/a) = 251,956$, $p\text{-value/Sig} = 0,000 < 0,05$, atau H_0 ditolak dan H_1 diterima atau signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau ($F_{hitung} > F_{tabel}$) $251,956 > 2,503$.

Tabel 4.45

MODEL SUMMARY

| Variabel | R | R Square | Keterangan |
|---|----------|-----------------|-------------------|
| Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam | 0,944 | 0,890 | Ada Pengaruh |

Berdasarkan output diatas, ditunjukkan bahwa nilai koefisien/hubungan (R) adalah 0,944. Output menunjukkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,890, yang menunjukkan besarnya nilai korelasi dan besarnya persentase pengaruh penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik. Nilai R Square pada tabel model ringkasan adalah 0,890, yang menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik adalah 0,890.

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMK Negeri 2 Majene

Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap siswa tentang penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki 33 responden yang menggunakan instrumen skala yang terdiri dari 20 *item*. Nilai maksimum untuk analisis deskriptif adalah 73, dan nilai minimum adalah 47.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Majene berada dalam kategori baik, dengan 6 responden berada dalam kategori

tidak baik dengan persentase 18,18%, 9 responden berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 27,27%, 11 responden berada dalam kategori baik dengan persentase 33,33%, dan 7 responden berada dalam kategori baik dengan persentase 21,21%.

Pada penerapan metode angka tertinggi diperoleh dari indikator tahap perencanaan yaitu pada pernyataan positif yaitu tahapan guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran pada awal pembelajaran dimulai dengan nilai total sebesar 115. Sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan nomor 12 tentang pemberian kesempatan oleh guru kepada peserta didik dalam melakukan demonstrasi terkait materi pelajaran yaitu sebesar 92.

Penggunaan teknik demonstrasi dalam pendidikan agama Islam yang berada pada kategori baik mengindikasikan bahwa penerapan metode demonstrasi masih tergolong baik. Hal tersebut disebabkan karena pada tahap perencanaan dilakukan dengan baik seperti yang telah diungkapkan oleh Muhammad Ali bahwa dalam menentukan langkah-langkah metode demonstrasi yaitu pada tahap perencanaan tentukan rumusan tujuan, menyiapkan semua peralatan yang digunakan, mengecek kondisi peralatan, penetapan langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan dan mempertimbangkan alokasi waktu.⁷ Sesuai dengan pernyataan tersebut, pada penelitian ini *ditemukan* bahwa pada tahap perencanaan sudah terlaksana dengan baik.

2. Kemampuan psikomotorik Peserta didik di SMK Negeri 2 Majene

Menurut hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 siswa di SMK Negeri 2 Majene, yang menilai kemampuan psikomotorik mereka dengan instrumen skala kemampuan psikomotorik yang terdiri dari 20 *item*. Nilai analisis deskriptif maksimumnya adalah 70 dan skor minimumnya adalah 44. Rata-ratanya adalah

⁷Muhammad Ali, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar (Bumi Siliwangi: Sinar baru Algesindo, 1983), h.85

59,67 dan standar deviasi adalah 5,909, dengan jumlah sampel 33 orang, variansi 4,917, dan rentang 26.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa satu responden berada dalam kategori tidak baik dengan persentase 3,03%, tujuh responden berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 21,21%, tujuh responden berada dalam kategori baik dengan persentase 51,51%, dan delapan responden berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 24,24%. Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan psikomotorik peserta didik di SMK Negeri 2 Majene sebesar 59,67, ini menunjukkan bahwa mereka berada dalam kategori cukup baik.

Pada hasil kemampuan psikomotorik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Majene angka tertinggi diperoleh dari indikator komunikasi yaitu pada pernyataan positif yaitu komunikasi yang terjadi dalam kelas dengan nilai total sebesar 104. Sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek keberanian yaitu pada pernyataan nomor 15 tentang keberanian peserta didik dalam mendemonstrasikan gerakan menyolatkan jenazah di depan kelas dengan total nilai sebesar 88.

Kemampuan psikomotorik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Majene yang berada pada kategori baik mengindikasikan bahwa kemampuan psikomotorik peserta didik masih tergolong baik. Penyebab kemampuan psikomotorik pada peserta didik berada pada kategorisasi baik disebabkan oleh indikator komunikasi yang tinggi.

3. Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik SMK Negeri 2 Majene

Pengujian regresi linear sederhana, hasil hipotesis didasarkan pada hubungan antara penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan kemampuan psikomotorik (Y) siswa di SMK Negeri 2 Majene. Pengujian tersebut memperoleh nilai (t_{hitung}) lebih besar dari distribusi

(t_{tabel}). Dengan taraf nyata sebesar 5 % = 0,05, $\alpha/2 = 0,025$. Diperoleh $t_{hitung} = 2,913$ sedangkan $t_{tabel} = 2,034$. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,913 > 2,034$). Dengan demikian, penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik di SMK Negeri 2 Majene.

Hasil baris regresi menunjukkan hipotesis: $F_{hit} (b/a) = 251,956$, $p\text{-value/Sig} = 0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan. Oleh karena itu, variabel X, atau pengaruh penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (X) terhadap kemampuan psikomotorik (Y) siswa di SMK Negeri 2 Majene, dapat diprediksi dengan menggunakan model regresi.

Adapun nilai R Square (0,890) pada tabel model kesimpulan menunjukkan bahwa ada persentase pengaruh penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik di SMK Negeri 2 Maje. Nilai R Square ini menunjukkan bahwa ada persentase pengaruh penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik.

Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Masita Yusuf, yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi memiliki efek positif yang signifikan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik di kelas VII.⁸ Penerapan metode demonstrasi yang

⁸Masita Yusuf, *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII MTs Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang* (Pare-Pare, 2021), h.80.

baik akan mampu meningkatkan kinerja peserta didik dalam belajar baik peningkatan dari segi prestasi, hasil maupun kemampuan psikomotoriknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencapai kesimpulan berikut berdasarkan hasil analisis data dan diskusi yang dibahas di bab-bab sebelumnya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Majene berada pada kategori baik, dengan persentase sebesar 42,42% dan nilai rata-rata 60,67%. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Majene tidak terlalu tinggi atau rendah.
2. Menurut hasil penelitian, kemampuan psikomotorik peserta didik di SMK Negeri 2 Majene berada dalam kategori sedang, dengan persentase 48,48% dan nilai rata-rata 59,67. Ini menunjukkan bahwa kemampuan psikomotorik peserta didik berada dalam kategori baik, yang berarti tidak sangat baik atau rendah. Oleh karena itu, kemampuan psikomotorik peserta didik masih perlu ditingkatkan.
3. Kemampuan psikomotorik siswa di SMK Negeri 2 Majene dipengaruhi oleh penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode demonstrasi digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar 5% = 0,05, $\alpha/2 = 0,025$. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai perhitungan (t_{hitung}) lebih besar dari nilai tabel distribusi (t_{tabel}). Oleh karena itu, nilai perhitungan $t_{\text{hitung}}=2,913$ sedangkan nilai tabel $t_{\text{tabel}} = 2,034$.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan yang telah disebutkan di atas, serta keterbatasan yang dimiliki oleh penulis dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan implikasi dan harapan dari penelitian ini sebagai bagian dari penyusunan skripsi:

1. Untuk kepala sekolah

Kepala sekolah harus memberikan pelatihan kepemimpinan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk membantu mereka menggunakan metode yang tepat.

2. Untuk guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam harus mampu mengajar siswa mereka dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Untuk peserta didik

Peserta didik hendaknya mengikuti arahan dari guru.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa harus menggunakan metode penelitian yang berbeda dan melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan psikomotorik peserta didik. Setelah penelitian ini selesai, diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber rujukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Arifuddin, Siti Rohmah Arrosyid, 'Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Jembutn Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat', *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4.2 (2017), 165–78
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.II (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013)
- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bumi Siliwangi: Sinar baru Algesindo, 1983)
- Andi Nurwati, 'Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa', *Edukasia: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.2 (2014), 385–400
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Azwar, Saifuddi, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)
- Cut Rina dan Maya Agustina, 'Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 5.2 (2020), 150–58
- Dewi Amalia Nafiati, 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.2 (2021), 151–72
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. by Hadion Wijoyo, Cet. 1 (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021)
- Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012)
- I Putu Ayub Darmawan, Edy Sujoko, 'Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom', *Satya Widya*, 29.1 (2013), 30–39
- Ismail bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terjemahan, 2017
- Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Cet.1 (Bandung: PT.Refika Aditama, 2015)
- Kementerian Agama RI, *Koroang Mala'bi: Al-Quran Terjemahan Bahasa Mandar Dan Indonesia* (Makassar: Balitbang Agama, 2019)
- Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.I (Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015)

- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Masita Yusuf, *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII MTs Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang* (Pare-Pare, 2021)
- , *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII MTS Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang* (Pare-Pare: IAIN Parepare, 2021)
- Masitoh, Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Cet.1 (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI, 2009)
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. XIII (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2014)
- NS, *Pengamat Pendidikan*, Wawancara
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008)
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, Cet. III (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021)
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Sama, Dewi, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Siska Murti, Muhibbuddin, Cut Nurmaliah, 'Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum Untuk Peningkatan Kemampuan Kognitif Dan Psikomotorik Pada Perkuliahan Anatomi Tumbuhan', *Jurnal Biologi Edukasi*, 6.1 (2014), 1–8
- Siti Hartinah, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Rafika Adiatma, 2009)
- Soedarso Djojonegoro, 'Pendidikan Indonesia Masih Fokus Pada Aspek Kognitif', in *Sarasehan Nasional Pendidikan Karakter* (Surabaya: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, 2010)
- Sofyan, Muhammad Nurtanto & Herminarto, 'Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomoto, Dan Afektif Siswa Di SMK', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5.3 (2015), 352–64

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. XXV (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- , *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII (PT. Asdi Mahasatya, 2002)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, XV (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Suyono dan Haryanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Sain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011)
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Cet. 1 (Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- Umar Tirtahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando dan Elihami, ‘Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal’, *Edukasi Nonformal*, 2.1 (2021), 81–90
- Zulkifli Matondoang, ‘Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian’, *Tabularasa PPS UNIMED*, 6.1 (2009), 87–97

- Abd. Qodir. "Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" 04, no. 02 (2017).
- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus Zaenul Fitri. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ansori, Yusup, Indri Herdiman, Lailatul Fajriah, Yoga Nugraha, Padillah Akbar, and Martin Bernard. "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP terhadap Kemampuan Penalaran Matematis." *Journal on Education* 1, no. 2 (2019): 288–296.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Azwar, Saifuddi. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Baharuddin dan Moh. Makin. *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Bâldea, Maja, Alexandra Maier, and Oana Simionescu. "Using Weblogs as a Communication Tool for Teaching Students in the Architecture Design Studio." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 (2015): 2758–2762. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.293>.
- Cahyo, Agus N. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Divapres. 2013
- Delia Anastasia Andani. "Pemanfaatan Media Weblog dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Menggunakan Metode Survey Question Read Recite Dan Revieq (SQ3R) Di SMP Mataram Semarang." *Skripsi* (2016).
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Devita Mustika Weni. "Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Weblog." *Pendidikan Bisnis dan Manajemen* 2, no. 2 (2016): 114–123.
- Diansyah, Risnal, Syahril Syahril, Aryanto Aryanto, Edo Arribe, and Doni Winarso. "Penguatan Umkm melalui Pelatihan Weblog." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 1, no. 2 (2017): 1–7.
- Dwi Lestari. "Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa Di SMK Mutiara Bangsa Jakarta." *Skripsi* (2016).
- Fatimah. *Psikologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Filayudha, Yanuar, and Endang Fatmawati. "Pemanfaatan Weblog (Weblog) Sebagai Sarana Knowledge Sharing bagi Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu

- Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.” *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan Libraria* 8, no. 2 (2019): 69–81.
- Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Harris Mudjiman. *Belajar Mandiri*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Heli Yanti. “Hubungan Kemandirian Belajar dan Sikap Peserta Didik terhadap Pembelajaran Online menggunakan Pendekatan Penugasan Individu pada Mata Materi Klasifikasi Makhluh Hidup.” *Skripsi* (2020).
- Hergenhren. *Theories of Learning*. Cet. VI. Jakarta: Prenadamedia Group, 2008.
- Herutono, Agung. *Conquering Web 2.0*. Jakarta: PT. Elex Media Compatindo, 2010.
- Hidayat, Dede Rahmat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine, and Hary Ramadhan. “Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 2 (2020): 147–154.
- J.J. GM. Drost. *Sekolah: Mengajar Dan Mendidik?* Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Karabacak, Gözde, and Merve Genç. “The Use of Weblogs as an Example of Internet Entrepreneurship: Turkish Travel Weblogs.” *Procedia Computer Science* 158 (2019): 869–876. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.125>.
- Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Cet.1. Bandung: PT.Refika Aditama, 2015.
- Khalifah Mustami. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet.I. Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.
- Khoirunnisa dkk. “Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Di SMPN 18 Tangerang.” *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 01 (2018).
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mania, Sulaiman Saat dan Sitti. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*. Cet.II. Gowa: Pusaka Almaida, 2020.
- Meutia Hadi dan Rilla Sovitriana. “Model Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah 9 Jakarta.” *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 3, no. 3 (2019).
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mohamad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Mohammad Syamsul Anam. “Teori Belajar Behavioristik dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *Universitas Negeri Malang* (n.d.).
- Mohammed Huzaimi Alias. “Persepsi Pembelajaran Dewasa melalui Teknologi (

- Perception of Adult Learning Through Technology Of.” *Journal of Personalized Learning* 3, no. 1 (2020): 47–54.
- Muhammad Arif Tiro. *Dasar-Dasar Statistik Makassar*. Makassar: State University of Makassar Pres, 2000.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Cet. 1. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Nadiya Qalbu. “Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur” (n.d.).
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIII. Bandung: Sinar baru Algesindo, 2014.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. VI. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Nanang Wahyudi. “Pemanfaatan Weblog sebagai Media Pembelajaran.” *Study Islam Panca Wahana* (2014): 143.
- Ningsih, Rita, and Arfatin Nurrahmah. “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian.” *Jurnal Formatif* 6, no. 1 (2016): 73–84.
- Nurhayati. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Weblog terhadap Kemandirian Belajar, Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Kelas VIII.” *Thesis* (2017).
- Nursa, Muhammad. “Penggunaan Teknik Seven Jumps untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa.” *Cakrawala Pendidikan* 0, no. 2 (2013): 258–265.
- Oka Agus Kurniawan Shavab dan Gurdjita. “Pemanfaatan Weblog Sebagai Media Pembelajaran dalam Calon Guru Sejarah” *Candrasangkala* 3, no. 1 (2017): 10–19.
- Oknisih, Nur, Yuli Wahyuningsih, and Suryoto. “Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa.” *Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (2019): 477–483.
- Rahma Fitiriai. “Kemandirian Belajar dalam Mengerjakan Tugas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.” *Skripsi* (2019).
- Red’ko, Ludmila, Mariya Yuzhakova, and Marina Yanushevskaya. “Creative Independent Learning for Developing Students’ Professional Competencies.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 214, no. June (2015): 319–324.
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*. Cet. III. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. “Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa.” *Jurnal Bioedukatika* 3, no. 2 (2015): 15.

- Rohaeti, Eli, Suwardi, and Jaslin Ikhsan. "Improving Students' Achievement and Learning Independence through Reciprocal Teaching Approach and Cooperative Learning." *Cakrawala Pendidikan* 32, no. 1 (2013): 116–124.
- Rostina Sundayana. "Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika." *Mosharafa* 5, no. 2 (2016): 75–84.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rusman dan Deni Kurniawati. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Pengembang Profesional Guru*. Cet.III. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Sánchez-Ávila, María Teresa, Luis Alonso Morales-Garza, Edgar Alonso Cano-Torres, and Jaime Javier Cantú-Pompa. "Use of an Electronic Weblog as a Method of Sharing the Academic Production of a Residency Program." *Educacion Medica* 20, no. 3 (2019): 167–169. <https://doi.org/10.1016/j.edumed.2018.04.011>.
- Santosa, Made Hery. "Pemanfaatan Weblog (Jurnal Online) Dalam Pembelajaran Menulis." *Pusat Penelitian dan Kajian Inovatif (Puslitjaknov)* (2008): 1–34.
- Santoso, Dwi Budi. "Pemanfaatan Teknologi Search Engine Optimazion Sebagai Media Untuk Meningkatkan Popularitas Weblog Wordpress." *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* XIV, no. 2 (2009): 131–136.
- Sartono. "Pemanfaatan Weblog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Sekolah." *Transformatika* 12, no. 1 (n.d.).
- . "Pemanfaatan Weblog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Sekolah." *Transformatika* 12, no. 3 (2016): 28. <file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf> <http://salud.tabasco.gob.mx/content/revista> http://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf <http://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060> <http://www.cenetec>.
- Seto Mulyadi dkk. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Cetakan IV. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Cet.XIII. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet. XXV. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&*

- D. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XII. PT. Asdi Mahasatya, 2002.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. XV. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suhendri, Huri. “Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 1, no. 1 (2011): 29–39.
- Suparlan, “Teori-teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran” *Islamika Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2019). h.79-88.
- Supriadi. “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 3, no. 2 (2015): 131.
- Suriswo. “Pemanfaatan Weblog sebagai Sumber Belajar Siswa” 18, no. 3 (2017): 1–5.
- Suryana, Oya. *Membangun Weblog Wordpress*. Jakarta: PT. Elex Media Compatindo, 2008.
- Syafaruddin Siregar. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Cet. I. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Syahputra, Dedi. “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbantuan.” *At-Tawassuth* 2, no. 2 (2017): 368–388. https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book_part.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Tanwey Gerson Ratumanan. *Belajar Dan Pembelajaran Edisi Ke-2*. Surabaya: Unesa University Press, 2004.
- Tiningrum, Jamil Upriha. *Sejarah Singkat Filsafat Modern: Dari Descartes Sampai Wittgenstein*. Jakarta: Pantja Simpati, 1984.
- Tresnaningsih, Fety, Dina Pratiwi Dwi Santi, and Etty Suminarsih. “Kemandirian Belajar Siswa Kelas III Sdn Karang Jalak I dalam Pembelajaran Tematik.” *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 51–59.
- Tuasikal, Hendrik lempe Tasaik dan Patma. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpress Samberpasi.” *Jurnal*

Metodik Didaktik 14, no. 1 (n.d.).

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Cet. 1. Jakarta: Rajawali Press, 2008.

Umar Tirtahardja dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, n.d.

Yau, Timothy T., Matthew A. Sparks, and Joel M. Topf. "Eight Years of AJKD Weblog—Lessons Learned and What Lies Ahead." *American Journal of Kidney Diseases* 78, no. 2 (2021): 168–170. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2020.12.021>.

Zulkifli Matondoang. "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian." *Tabularasa PPS UNIMED* 6, no. 1 (2009): 87–97.

Ahmad Arifuddin, Siti Rohmah Arrosyid, 'Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan

- Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat', *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4.2 (2017), 165–78
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.II (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013)
- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bumi Siliwangi: Sinar baru Algesindo, 1983)
- Andi Nurwati, 'Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa', *Edukasia: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.2 (2014), 385–400
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Azwar, Saifuddi, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)
- Cut Rina dan Maya Agustina, 'Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 5.2 (2020), 150–58
- Dewi Amalia Nafiati, 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.2 (2021), 151–72
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. by Hadion Wijoyo, Cet. 1 (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021)
- Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012)
- I Putu Ayub Darmawan, Edy Sujoko, 'Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom', *Satya Widya*, 29.1 (2013), 30–39
- Ismail bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terjemahan, 2017
- Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Cet.1 (Bandung: PT.Refika Aditama, 2015)
- Kementerian Agama RI, *Koroang Mala'bi: Al-Quran Terjemahan Bahasa Mandar Dan Indonesia* (Makassar: Balitbang Agama, 2019)
- Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.I (Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015)
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Masita Yusuf, *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan*

- Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII MTs Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang (Pare-Pare, 2021)*
- , *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang (Pare-Pare: IAIN Parepare, 2021)*
- Masitoh, Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Cet.1 (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI, 2009)
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. XIII (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2014)
- NS, *Pengamat Pendidikan*, Wawancara
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008)
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, Cet. III (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021)
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Sama, Dewi, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Siska Murti, Muhibbuddin, Cut Nurmaliah, 'Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum Untuk Peningkatan Kemampuan Kognitif Dan Psikomotorik Pada Perkuliahan Anatomi Tumbuhan', *Jurnal Biologi Edukasi*, 6.1 (2014), 1–8
- Siti Hartinah, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Rafika Adiatma, 2009)
- Soedarso Djojonegoro, 'Pendidikan Indonesia Masih Fokus Pada Aspek Kognitif', in *Sarasehan Nasional Pendidikan Karakter* (Surabaya: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, 2010)
- Sofyan, Muhammad Nurtanto & Herminarto, 'Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomoto, Dan Afektif Siswa Di SMK', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5.3 (2015), 352–64
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan*

- R&D*, Cet. XXV (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- , *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII (PT. Asdi Mahasatya, 2002)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, XV (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Suyono dan Haryanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Sain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011)
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Cet. 1 (Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- Umar Tirtahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando dan Elihami, ‘Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal’, *Edukasi Nonformal*, 2.1 (2021), 81–90
- Zulkifli Matondoang, ‘Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian’, *Tabularasa PPS UNIMED*, 6.1 (2009), 87–97

Abd. Qodir. “Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

- Siswa” 04, no. 02 (2017).
- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus Zaenul Fitri. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ansori, Yusup, Indri Herdiman, Lailatul Fajriah, Yoga Nugraha, Padillah Akbar, and Martin Bernard. “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP terhadap Kemampuan Penalaran Matematis.” *Journal on Education* 1, no. 2 (2019): 288–296.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Azwar, Saifuddi. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Baharuddin dan Moh. Makin. *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Bâldea, Maja, Alexandra Maier, and Oana Simionescu. “Using Weblogs as a Communication Tool for Teaching Students in the Architecture Design Studio.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 (2015): 2758–2762. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.293>.
- Cahyo, Agus N. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Divapres. 2013
- Delia Anastasia Andani. “Pemanfaatan Media Weblog dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Menggunakan Metode Survey Question Read Recite Dan Revieq (SQ3R) Di SMP Mataram Semarang.” *Skripsi* (2016).
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Devita Mustika Weni. “Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Weblog.” *Pendidikan Bisnis dan Manajemen* 2, no. 2 (2016): 114–123.
- Diansyah, Risnal, Syahril Syahril, Aryanto Aryanto, Edo Arribe, and Doni Winarso. “Penguatan Umkm melalui Pelatihan Weblog.” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 1, no. 2 (2017): 1–7.
- Dwi Lestari. “Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa Di SMK Mutiara Bangsa Jakarta.” *Skripsi* (2016).
- Fatimah. *Psikologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Filayudha, Yanuar, and Endang Fatmawati. “Pemanfaatan Weblog (Weblog) Sebagai Sarana Knowledge Sharing bagi Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.” *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan Libraria* 8, no. 2 (2019): 69–81.
- Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani, 2015.

- Harris Mudjiman. *Belajar Mandiri*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Heli Yanti. “Hubungan Kemandirian Belajar dan Sikap Peserta Didik terhadap Pembelajaran Online menggunakan Pendekatan Penugasan Individu pada Mata Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.” *Skripsi* (2020).
- Hergenhren. *Theories of Learning*. Cet. VI. Jakarta: Prenadamedia Group, 2008.
- Herutono, Agung. *Conquering Web 2.0*. Jakarta: PT. Elex Media Compatindo, 2010.
- Hidayat, Dede Rahmat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine, and Hary Ramadhan. “Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 2 (2020): 147–154.
- J.J. GM. Drost. *Sekolah: Mengajar Dan Mendidik?* Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Karabacak, Gözde, and Merve Genç. “The Use of Weblogs as an Example of Internet Entrepreneurship: Turkish Travel Weblogs.” *Procedia Computer Science* 158 (2019): 869–876. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.125>.
- Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Cet.1. Bandung: PT.Refika Aditama, 2015.
- Khalifah Mustami. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet.I. Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.
- Khoirunnisa dkk. “Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Di SMPN 18 Tangerang.” *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 01 (2018).
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mania, Sulaiman Saat dan Sitti. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*. Cet.II. Gowa: Pusaka Almaida, 2020.
- Meutia Hadi dan Rilla Sovitriana. “Model Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah 9 Jakarta.” *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 3, no. 3 (2019).
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mohamad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Mohammad Syamsul Anam. “Teori Belajar Behavioristik dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *Universitas Negeri Malang* (n.d.).
- Mohammed Huzaimi Alias. “Persepsi Pembelajaran Dewasa melalui Teknologi (Perception of Adult Learning Through Technology Of.” *Journal of Personalized Learning* 3, no. 1 (2020): 47–54.
- Muhammad Arif Tiro. *Dasar-Dasar Statistik Makassar*. Makassar: State University of Makassar Pres, 2000.

- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Cet. 1. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Nadiya Qalbu. “Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur” (n.d.).
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIII. Bandung: Sinar baru Algesindo, 2014.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. VI. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Nanang Wahyudi. “Pemanfaatan Weblog sebagai Media Pembelajaran.” *Study Islam Panca Wahana* (2014): 143.
- Ningsih, Rita, and Arfatin Nurrahmah. “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian.” *Jurnal Formatif* 6, no. 1 (2016): 73–84.
- Nurhayati. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Weblog terhadap Kemandirian Belajar, Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Kelas VIII.” *Thesis* (2017).
- Nursa, Muhammad. “Penggunaan Teknik Seven Jumps untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa.” *Cakrawala Pendidikan* 0, no. 2 (2013): 258–265.
- Oka Agus Kurniawan Shavab dan Gurdjita. “Pemanfaatan Weblog Sebagai Media Pembelajaran dalam Calon Guru Sejarah” *Candrasangkala* 3, no. 1 (2017): 10–19.
- Oknisih, Nur, Yuli Wahyuningsih, and Suryoto. “Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa.” *Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (2019): 477–483.
- Rahma Fitriai. “Kemandirian Belajar dalam Mengerjakan Tugas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.” *Skripsi* (2019).
- Red’ko, Ludmila, Mariya Yuzhakova, and Marina Yanushevskaya. “Creative Independent Learning for Developing Students’ Professional Competencies.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 214, no. June (2015): 319–324.
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*. Cet. III. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. “Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa.” *Jurnal Bioedukatika* 3, no. 2 (2015): 15.
- Rohaeti, Eli, Suwardi, and Jaslin Ikhsan. “Improving Students’ Achievement and Learning Independence through Reciprocal Teaching Approach and Cooperative Learning.” *Cakrawala Pendidikan* 32, no. 1 (2013): 116–124.
- Rostina Sundayana. “Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar Dan

- Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika.” *Mosharafa* 5, no. 2 (2016): 75–84.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rusman dan Deni Kurniawati. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Pengembang Profesional Guru*. Cet.III. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Sánchez-Ávila, María Teresa, Luis Alonso Morales-Garza, Edgar Alonso Cano-Torres, and Jaime Javier Cantú-Pompa. “Use of an Electronic Weblog as a Method of Sharing the Academic Production of a Residency Program.” *Educacion Medica* 20, no. 3 (2019): 167–169. <https://doi.org/10.1016/j.edumed.2018.04.011>.
- Santosa, Made Hery. “Pemanfaatan Weblog (Jurnal Online) Dalam Pembelajaran Menulis.” *Pusat Penelitian dan Kajian Inovatif (Puslitjaknov)* (2008): 1–34.
- Santoso, Dwi Budi. “Pemanfaatan Teknologi Search Engine Optimazion Sebagai Media Untuk Meningkatkan Popularitas Weblog Wordpress.” *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* XIV, no. 2 (2009): 131–136.
- Sartono. “Pemanfaatan Weblog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Sekolah.” *Transformatika* 12, no. 1 (n.d.).
- . “Pemanfaatan Weblog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Sekolah.” *Transformatika* 12, no. 3 (2016): 28. file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Seto Mulyadi dkk. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Cetakan IV. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Cet.XIII. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet. XXV. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metoe Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XII. PT. Asdi Mahasatya, 2002.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. XV. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suhendri, Huri. “Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 1, no. 1 (2011): 29–39.
- Suparlan, “Teori-teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran” *Islamika Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2019). h.79-88.
- Supriadi. “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 3, no. 2 (2015): 131.
- Suriswo. “Pemanfaatan Weblog sebagai Sumber Belajar Siswa” 18, no. 3 (2017): 1–5.
- Suryana, Oya. *Membangun Weblog Wordpress*. Jakarta: PT. Elex Media Compatindo, 2008.
- Syafaruddin Siregar. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Cet. I. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Syahputra, Dedi. “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbauangan.” *At-Tawassuth* 2, no. 2 (2017): 368–388. https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book_part.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Tanwey Gerson Ratumanan. *Belajar Dan Pembelajaran Edisi Ke-2*. Surabaya: Unesa University Press, 2004.
- Tiningrum, Jamil Upriha. *Sejarah Singkat Filsafat Modern: Dari Descartes Sampai Wittgenstein*. Jakarta: Pantja Simpati, 1984.
- Tresnaningsih, Fety, Dina Pratiwi Dwi Santi, and Ety Suminarsih. “Kemandirian Belajar Siswa Kelas III Sdn Karang Jalak I dalam Pembelajaran Tematik.” *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 51–59.
- Tuasikal, Hendrik lempe Tasaik dan Patma. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpress Semberpasi.” *Jurnal Metodik Didaktik* 14, no. 1 (n.d.).
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Cet. 1. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Umar Tirtahardja dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,

n.d.

Yau, Timothy T., Matthew A. Sparks, and Joel M. Topf. “Eight Years of AJKD Weblog—Lessons Learned and What Lies Ahead.” *American Journal of Kidney Diseases* 78, no. 2 (2021): 168–170. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2020.12.021>.

Zulkifli Matondoang. “Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian.” *Tabularasa PPS UNIMED* 6, no. 1 (2009): 87–97.

LAMPIRAN

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas Angket Metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas metode demonstrasi (X) dengan 20 item sebagai berikut:

| No | Total Correlation R_{hitung} | R_{tabel} | Kriteria |
|----|-----------------------------------|-------------|----------|
| 1 | 0,442 | 0.355 | Valid |
| 2 | 0,478 | 0.355 | Valid |
| 3 | 0,375 | 0.355 | Valid |
| 4 | 0,398 | 0.355 | Valid |
| 5 | 0,384 | 0.355 | Valid |
| 6 | 0,369 | 0.355 | Valid |
| 7 | 0,375 | 0.355 | Valid |
| 8 | 0,407 | 0.355 | Valid |
| 9 | 0,398 | 0.355 | Valid |
| 10 | 0,548 | 0.355 | Valid |
| 11 | 0,649 | 0.355 | Valid |
| 12 | 0,705 | 0.355 | Valid |
| 13 | 0,542 | 0.355 | Valid |
| 14 | 0,706 | 0.355 | Valid |
| 15 | 0,780 | 0.355 | Valid |
| 16 | 0,427 | 0.355 | Valid |
| 17 | 0,614 | 0.355 | Valid |
| 18 | 0,774 | 0.355 | Valid |
| 19 | 0,407 | 0.355 | Valid |
| 20 | 0,599 | 0.355 | Valid |

2. Uji Validitas Angket Kemampuan Psikomotorik

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kemandirian belajar (Y) dengan 24 item pernyataan sebagai berikut:

| No | Total Correlation R_{hitung} | R_{tabel} | Kriteria |
|----|-----------------------------------|-------------|----------|
| 1 | 0,408 | 0.355 | Valid |
| 2 | 0,409 | 0.355 | Valid |
| 3 | 0,478 | 0.355 | Valid |
| 4 | 0,424 | 0.355 | Valid |
| 5 | 0,372 | 0.355 | Valid |
| 6 | 0,542 | 0.355 | Valid |
| 7 | 0,553 | 0.355 | Valid |
| 8 | 0,634 | 0.355 | Valid |
| 9 | 0,515 | 0.355 | Valid |
| 10 | 0,662 | 0.355 | Valid |
| 11 | 0,627 | 0.355 | Valid |
| 12 | 0,657 | 0.355 | Valid |
| 13 | 0,538 | 0.355 | Valid |
| 14 | 0,364 | 0.355 | Valid |
| 15 | 0,810 | 0.355 | Valid |
| 16 | 0,611 | 0.355 | Valid |
| 17 | 0,602 | 0.355 | Valid |
| 18 | 0,616 | 0.355 | Valid |
| 19 | 0,360 | 0.355 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 20 | 0,436 | 0.355 | Valid |
|----|-------|-------|-------|

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

| No | Variabel | r_{alpha} | r_{kritis} | Kriteria |
|----|------------------------|--------------------|---------------------|----------|
| 1 | Metode Demonstrasi | 0,863 | 0,600 | Reliabel |
| 2 | Kemampuan Psikomotorik | 0,861 | 0,600 | Reliabel |

HASIL ANGKET METODE DEMONSTRASI KELAS XI MULTIMEDIA 2

SMK NEGERI 2 MAJENE

| No | Kelas | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | JUMLAH |
|----|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1 | XI MM2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 67 |
| 2 | XI MM2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 3 | XI MM2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 68 |
| 4 | XI MM2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 5 | XI MM2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 6 | XI MM2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 57 |
| 7 | XI MM2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 57 |
| 8 | XI MM2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 9 | XI MM2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 10 | XI MM2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 11 | XI MM2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| 12 | XI MM2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 13 | XI MM2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 14 | XI MM2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 15 | XI MM2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| 16 | XI MM2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 17 | XI MM2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 18 | XI MM2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 56 |
| 19 | XI MM2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 58 |
| 20 | XI MM2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 21 | XI MM2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| 22 | XI MM2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 73 |
| 23 | XI MM2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 24 | XI MM2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 62 |
| 25 | XI MM2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 26 | XI MM2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 27 | XI MM2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 28 | XI MM2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| 29 | XI MM2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 30 | XI MM2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| 31 | XI MM2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |
| 32 | XI MM2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 51 |
| 33 | XI MM2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |

HASIL ANGKET KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK KELAS XI MULTIMEDIA 2

SMK NEGERI 2 MAJENE

| No | Kelas | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | JUMLAH |
|----|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1 | XI MM2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 2 | XI MM2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| 3 | XI MM2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 4 | XI MM2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 59 |
| 5 | XI MM2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 44 |
| 6 | XI MM2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 61 |
| 7 | XI MM2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 55 |
| 8 | XI MM2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 63 |
| 9 | XI MM2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 10 | XI MM2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 52 |
| 11 | XI MM2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 60 |
| 12 | XI MM2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 59 |
| 13 | XI MM2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 58 |
| 14 | XI MM2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 52 |
| 15 | XI MM2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| 16 | XI MM2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 17 | XI MM2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 18 | XI MM2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 57 |
| 19 | XI MM2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 20 | XI MM2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| 21 | XI MM2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 22 | XI MM2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 23 | XI MM2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 24 | XI MM2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 62 |
| 25 | XI MM2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 58 |
| 26 | XI MM2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 65 |
| 27 | XI MM2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 28 | XI MM2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 29 | XI MM2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 59 |
| 30 | XI MM2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 57 |
| 31 | XI MM2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 32 | XI MM2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 33 | XI MM2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

1. Metode Demonstrasi

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic |
| Metode Demonstrasi | 33 | 26 | 47 | 73 | 2002 | 60.67 | 1.169 | 6.716 | 45.104 |
| Valid N (listwise) | 33 | | | | | | | | |

2. Kemampuan Psikomotorik

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | | Std. Deviation | Variance |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic |
| Kemampuan Psikomotorik | 33 | 26 | 44 | 70 | 1969 | 59.67 | 1.029 | 5.909 | 34.917 |
| Valid N (listwise) | 33 | | | | | | | | |

3.

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Metode | Kemampuan |
|----------------------------------|----------------|---------------------|---------------------|
| | | Demonstrasi | Psikomotorik |
| N | | 33 | 33 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 60.67 | 59.67 |
| | Std. Deviation | 6.716 | 5.909 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .091 | .086 |
| | Positive | .091 | .062 |
| | Negative | -.080 | -.086 |
| Test Statistic | | .091 | .086 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Linearitas

ANOVA Tabel

| | | | Sum of | df | Mean | | |
|-----------------------------|-----------------------|---------------------------|----------|----|---------|---------|------|
| | | | Squares | | Square | F | Sig. |
| Kemampuan Psikomotorik * | Metode Demonstrasi | Between Groups (Combined) | 1055.167 | 14 | 75.369 | 21.823 | .000 |
| | | Linearity | 994.921 | 1 | 994.921 | 288.074 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 60.246 | 13 | 4.634 | 1.342 | .276 |
| Within Groups | | | 62.167 | 18 | 3.454 | | |
| Total | | | 1117.333 | 32 | | | |

3. Uji Hipotesis

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 994.921 | 1 | 994.921 | 251.956 | .000 ^b |
| | Residual | 122.412 | 31 | 3.949 | | |
| | Total | 1117.333 | 32 | | | |

a. Dependent Variable: Kemampuan Psikomotorik

b. Predictors: (Constant), Metode Demonstrasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.298 | 3.192 | | 2.913 | .007 |
| | Metode Demonstrasi | .830 | .052 | .944 | 15.873 | .000 |

a. Dependent Variable: Kemampuan Psikomotorik

LEMBAR ANGKET PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 MAJENE

Dalam rangka penyelesaian Skripsi saya dengan judul "Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 2 Majene". Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/I sekalian untuk meluangkan waktunya sejenak dengan mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Kelas :

Petunjuk Pengisian Umum

Di bawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda dan berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|--|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2 | Guru menyampaikan aturan pembelajaran | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 3 | Guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 4 | Guru mendemonstrasikan gerakan penyelenggaraan jenazah terlebih dahulu | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 5 | Saya mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 6 | Selama pembelajaran, terdapat proses tanya jawab antara peserta didik dan guru | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 7 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik | 4 | 3 | 2 | 1 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| | untuk mendemonstrasikan gerakan penyelenggaraan jenazah | | | | |
| 8 | Guru memberikan penilaian terhadap langkah-langkah penyelenggaraan jenazah | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 9 | Guru memberikan tugas terkait materi pelajaran penyelenggaraan jenazah | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 10 | Guru tidak memberikan tugas kepada peserta didik terkait materi penyelenggaraan jenazah di akhir jam pelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 11 | Guru tidak menilai langkah-langkah materi penyelenggaraan jenazah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 12 | Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan langkah-langkah penyelenggaraan jenazah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 13 | Tidak ada proses tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 14 | Saya tidak memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 15 | Guru tidak menampilkan gerakan materi pelajaran penyelenggaraan jenazah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 16 | Guru tidak menyiapkan alat peraga sebelum materi pelajaran dimulai | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 17 | Guru tidak menjelaskan aturan diawal pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 18 | Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 19 | Saya berdiskusi dengan teman yang lain | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 20 | Saya tidak berdiskusi dengan teman lainnya | 1 | 2 | 3 | 4 |

**LEMBAR ANGKET KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 2 MAJENE**

Dalam rangka penyelesaian Skripsi saya dengan judul "Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 2 Majene". Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/I sekalian untuk meluangkan waktunya sejenak dengan mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

Nama :
Jenis Kelamin : L/P
Kelas :

Petunjuk Pengisian Umum

Di bawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda dan berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|--|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya berkomunikasi dengan teman kelas | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2 | Saya bertanya kepada guru bilamana saya tidak memahami penjelasannya | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 3 | Saya memahami urutan penyelenggaraan jenazah | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 4 | Saya mengetahui gerakan menyolatkan jenazah | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 5 | Saya memahami gerakan memandikan jenazah | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 6 | Saya berani mempraktekkan gerakan menyolatkan jenazah di depan kelas | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 7 | Saya sangat antusias mengikuti pelajaran | 4 | 3 | 2 | 1 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| | penyelenggaraan jenazah | | | | |
| 8 | Saya mengikuti pelajaran penyelenggaraan jenazah sampai selesai | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 9 | Saya menampilkan gerakan menyolatkan jenazah | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 10 | Saya menampilkan gerakan memandikan jenazah | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 11 | Saya tidak menampilkan gerakan memandikan jenazah sama sekali | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 12 | Saya tidak ikut menampilkan gerakan menyolatkan jenazah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 13 | Saya tidak mengikuti pelajaran penyelenggaraan jenazah sampai selesai | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 14 | Saya merasa tidak memiliki gairah belajar penyelenggaraan jenazah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 15 | Saya merasa takut dan malu mempraktekkan gerakan menyolatkan jenazah di depan kelas | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 16 | Saya tidak mengetahui langkah-langkah memandikan jenazah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 17 | Saya tidak memahami gerakan menyolatkan jenazah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 18 | Saya tidak memahami langkah-langkah penyelenggaraan jenazah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 19 | Saya merasa tidak perlu bertanya kepada guru | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 20 | Saya merasa tidak mau berbicara dengan teman kelas pada saat pembelajaran berlangsung | 1 | 2 | 3 | 4 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE

Jl. BLK Ling. Passarang, No.17, Kel. Tonoh, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat
Telp. 083598569773 / 0811872411 / 085242949267
Website: www.stainmajene.ac.id, email: stainmajene16@gmail.com

Nomor: B.132/Sti.03/L.1/PP.00.9/07/2023

Majene, 04 Juli 2023

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) Rangkap

Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada

Yth. Bupati Majene

Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : **Dilla Khaerunnisa**

Nim : **10156119011**

Jurusan : **Tarbiyah dan Keguruan**

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *"Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 2 Majene"*. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Usri, S.Pd., M.Pd

2. Zulfanah Sumasi, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 11 Juli 2023 sd 11 Agustus 2023.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Wakil Ketua Bidang Akademik,

Uls Muliadi, M.Sos.I

Nip. 197308281998031001

Terlampir :

1. Surat STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Rincian SP Mr. Epi
4. Lampir

FORMULIR PERSETUJUAN PASCA SEMINAR

Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 2 Majene
Nama : Dilla Khaerannisa
Nim : 10156119011
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah dengan seksama meneliti dan merevisi proposal skripsi yang bersangkutan, pembimbing I dan pembimbing II serta penguji I dan penguji II memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan kelsoop penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 3 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Ueri, M.Pd
Nip. 198705082018012001

Pembimbing II

Zulfiana Simas, M.Pd
Nip. 198804242019032009

Penguji I

Darwis, S.Si., M.Si
Nip. 199101272019031017

Penguji II

Zubdiah, S.Hum., M.Pd
Nip. 199301152019032013



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **Dilla Khairunnsiya** lahir di Penulis dari seorang ayah yang bernama **Ruslan** dan seorang ibu yang bernama **Darti**. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri Talaba Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Kalukku dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Majene di Kabupaten Majene dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama pula, penulis kembali melanjutkan pendidikannya di tingkat yang lebih tinggi melalui jalur UM-PTKIN dan diterima di Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Majene dan lulus pada tahun 2023.